



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS
MELALUI PENERAPAN *MODELLING THE WAY*
PADA SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI PENDAWA 01
KABUPATEN TEGAL**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh

Dwi Febri Setianto

1401409374

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 09 Juli 2013

Dwi Febri Setianto
1401409374

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, tanggal : Selasa, 09 Juli 2013

Tempat : Tegal

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

19570115 198403 2 001

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

19631224 198703 2 001

Mengetahui

Koordinator PGSD UPP Tegal

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.

19630923 198703 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Modelling the Way pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal*, oleh Dwi Febri Setianto 1401409374, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 22 Juli 2013.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd.
19510801 197903 1 007

Drs. Akhmad Junaedi, M. Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

Penguji Anggota 1

Penguji Anggota 2

Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.
19631224 198703 2 001

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.
19570115 198403 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Hadapi dengan senyuman. (A. Dhani)
- Kegagalan sesungguhnya adalah ketika kita tidak berani mencoba. (Peneliti)
- Hidup itu sulit, tapi sangat menyenangkan, nikmatilah. (Mario Teguh)
- Bersama kita bisa. (Peneliti)
- Seberapapun kerasnya hidup dan perjuanganmu, jangan pernah berhenti mencoba memenuhinya dengan keindahan. (SID)

Persembahan

Untuk Mama, Bapa, Mas Rosi, Mba Ika, Anjar, Si ganteng Abdie, teman-teman d'jomz, d'kontrakan, d'hunian, c'fresh '09, sayangku, dan semua mahasiswa PGSD Tegal angkatan 2009 yang selalu membantu dan memberikan motivasi.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan *Modelling the Way* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini, tanpa peran mereka peneliti tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.

6. Dra. Sri Sami Asih, M. Kes., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Sugono, S. Pd., Kepala SD Negeri Pendawa 01 dan dewan guru SD Negeri Pendawa 01 yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembaca.

Tegal, Juli 2013

Peneliti

ABSTRAK

Setianto, Dwi Febri. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Modelling the Way pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Umi Setijowati, M. Pd, II. Dra. Sri Sami Asih, M. Kes.

Kata Kunci: Peningkatan, Aktivitas dan Hasil Belajar, *Modeling the Way*

Kegiatan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal yang selama ini dilakukan cenderung memaksimalkan peran guru dan meminimalkan keterlibatan siswa. Hal ini mengakibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum maksimal. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan agar dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *modelling the way* untuk membelajarkan materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, serta refleksi. Jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif dan kualitatif, yang diperoleh melalui teknik tes dan non tes. Data hasil tes merupakan data hasil perolehan tes awal dan tes formatif pada tiap siklus. Data hasil non tes merupakan data hasil pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas siswa.

Rata-rata nilai dalam pembelajaran yang semula hanya 54,85 meningkat menjadi 77,57 pada tes akhir dengan peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 26,47% menjadi 88,23%. Selain itu, rata-rata nilai pada siklus I yang semula hanya 70,59 meningkat pada siklus II menjadi 76,91, ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 79,41% menjadi 91,18%. Persentase aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I sebesar 75,62% dengan kriteria sangat tinggi meningkat pada siklus II menjadi 78,23% dan telah mencapai kriteria sangat tinggi juga. Perolehan nilai performansi guru melalui APKG I dan II telah memenuhi indikator keberhasilan dengan perolehan nilai akhir pada siklus I yang mencapai 77,295 meningkat pada siklus II menjadi 90,100. Penerapan model pembelajaran *modelling the way* telah berhasil meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberi saran kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *modelling the way* dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Pernyataan Keaslian Tulisan	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Kelulusan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Bab	Halaman
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.3.1 Rumusan Masalah	7
1.3.2 Pemecahan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Bagi Siswa	8
1.5.2 Bagi Guru	9
1.5.3 Bagi Sekolah	9
1.5.4 Bagi Peneliti	9
2. KAJIAN PUSTAKA	10

2.1	Kajian Teori	10
2.1.1	Pengertian Belajar	10
2.1.2	Teori-teori Belajar	11
2.1.3	Ciri-ciri dan Prinsip-prinsip Belajar	12
2.1.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	13
2.1.5	Pengertian Aktivitas dan Hasil Belajar	15
2.1.6	Karakteristik Siswa SD	16
2.1.7	Performansi Guru	17
2.1.8	Mengajar	19
2.1.9	Pembelajaran IPS SD	20
2.1.10	Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi	21
2.1.11	Model Pembelajaran <i>Modelling the Way</i>	23
2.1.12	Penerapan <i>Modelling the Way</i> pada Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi	26
2.2	Kajian Empiris	27
2.3	Kerangka Berpikir	28
2.4	Hipotesis tindakan	29
3.	METODE PENELITIAN	31
3.1	Subjek Penelitian	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	31
3.3.1	Perencanaan	32
3.3.2	Pelaksanaan Tindakan	33
3.3.3	Observasi	33
3.3.4	Refleksi	33
3.4	Siklus Penelitian	34
3.4.1	Siklus I	34
3.4.1.1	Perencanaan	34
3.4.1.2	Pelaksanaan	35
3.4.1.3	Pengamatan	35

3.4.1.4	Refleksi	36
3.4.2	Siklus II	36
3.4.2.1	Perencanaan	36
3.4.2.2	Pelaksanaan	36
3.4.2.3	Pengamatan	37
3.4.2.4	Refleksi	37
3.5	Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data	38
3.5.1	Sumber Data	38
3.5.2	Jenis Data	48
3.5.3	Teknik Pengambilan Data	39
3.5.3.1	Tes	39
3.5.3.2	Non tes	39
3.6	Alat Pengambilan Data	40
3.6.1	Soal-soal Tes	40
3.6.2	Pedoman Observasi	40
3.6.3	Dokumen	41
3.7	Teknik Analisis Data	41
3.7.1	Analisis Kuantitatif	41
3.7.2	Analisis Kualitatif	43
3.8	Indikator Keberhasilan	46
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Paparan Data Pratindakan	48
4.1.2	Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	49
4.1.2.1	Paparan Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran	50
4.1.2.2	Paparan Data Hasil Belajar	53
4.1.2.3	Refleksi	55
4.1.2.4	Revisi	56
4.1.3	Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	57
4.1.3.1	Paparan Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran	57
4.1.3.2	Paparan Data Hasil Belajar	59

4.1.3.3	Refleksi	61
4.1.3.4	Revisi	62
4.2	Pembahasan	63
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	63
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian	66
4.2.2.1	Bagi Siswa	66
4.2.2.2	Bagi Guru	67
4.2.2.3	Bagi Sekolah	67
4.2.2.4	Bagi Peneliti	67
5.	PENUTUP	69
5.1	Simpulan	69
5.2	Saran	71
	Lampiran-lampiran	72
	Daftar Pustaka	235

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Konversi Skor ke Nilai APKG I	44
3.2	Konversi Skor ke Nilai APKG II	44
3.3	Konversi Skor ke Nilai Kesesuaian MTW	45
3.4	Kriteria Keberhasilan Performansi Guru	45
3.5	Kriteria Keberhasilan Proses Belajar Siswa	46
4.1	Hasil Tes Awal	49
4.2	Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus	50
4.3	Hasil Observasi Penerapan Pelaksanaan <i>Modelling the Way</i> pada Siklus I	51
4.4	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	52
4.5	Hasil Belajar Siswa pada Tes Formatif I Siklus I	53
4.6	Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II	57
4.7	Hasil Observasi Kesesuaian Pelaksanaan <i>Modelling the Way</i> pada Siklus II	58
4.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	59
4.9	Hasil Belajar Siswa pada Tes Formatif II Siklus II	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Diagram Kerangka Berpikir	29
4.1	Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I	55
4.2	Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II	61
4.3	Diagram Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Tes Formatif IPS Tahun 2011/2012	72
2. Daftar Nama Siswa Kelas IV Tahun 2012/2013	74
3. Daftar Hadir Siswa Siklus I	76
4. Silabus Kelas IV Semester II	78
5. Silabus Pengembangan Kelas IV Semester II	80
6. RPP Siklus I Pertemuan Ke 1	84
7. RPP Siklus I Pertemuan Ke 2	97
8. Kisi-kisi Soal Tes Formatif IPS I	113
9. Soal Tes Formatif I	115
10. Lembar Pengamatan <i>Modelling the Way</i> Siklus I	120
11. APKG I Siklus I Pertemuan Ke 1	123
12. APKG II Siklus I Pertemuan Ke 1	125
13. APKG I Siklus I Pertemuan Ke 2	130
14. APKG II Siklus I Pertemuan Ke 2	133
15. Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I	137
16. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	138
17. Tabel Kualifikasi Aktvitas Belajar Siswa	143
18. Penentuan Nilai Akhir Aktivitas Belajar Siswa	144
19. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke 1 ..	145
20. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke 2 ..	147
21. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	149
22. Hasil Tes Formatif I, II Dan Tes Awal	150
23. Daftar Hadir Siswa Siklus II	151
24. RPP Siklus II Pertemuan Ke 1	153
25. RPP Siklus II Pertemuan Ke 2	168
26. Lembar Pengamatan <i>Modelling the Way</i> Siklus II	184
27. APKG I Siklus II Pertemuan Ke 1	187
28. APKG II Siklus II Pertemuan Ke 1	190

29.	APKG I Siklus II Pertemuan Ke 2	194
30.	APKG II Siklus II Pertemuan Ke 2	197
31.	Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II	201
32.	Kisi-kisi Soal Tes Formatif II	203
33.	Soal Tes Formatif II	206
34.	Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke 1..	211
35.	Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke 2 ..	213
36.	Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	215
37.	Kisi-kisi Soal Tes Awal	216
38.	Soal Tes Awal	221
39.	Surat Izin Keterangan Penelitian	229
40.	Dokumen Kegiatan Penelitian	230
41.	Daftar Pustaka	233

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Uraian selengkapnya yaitu sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara sebagai upaya untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi penerus, selaku warga masyarakat, bangsa dan negara, agar berguna dan mampu menjalani hari depan mereka yang selalu berubah dan terkait dengan dinamika budaya, bangsa, negara dan hubungan internasionalnya (Subagyo, dkk 2006:1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I menjelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, informal, maupun nonformal. Kegiatan pendidikan jalur formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Oyewumi (2010: 201), mengatakan bahwa:

Education is said to be a powerful instrument of change and development in any society where it is introduced. Researches have also confirmed that whatever changes and development intended by any society should be taught in school. These assertions are evidently supported by the United Nations Declaration on Human rights (1948) which stipulates that every child has a right to education.

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu pendidikan dikatakan menjadi suatu alat yang kuat dari suatu perubahan dan perkembangan dalam masyarakat dimana pendidikan berada. Penelitian juga menegaskan bahwa perubahan apapun yang ada di dalam masyarakat harus diajarkan di sekolah. Hal ini sudah jelas dan didukung oleh deklarasi PBB tentang Hak Asasi Manusia (1948) yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki hak untuk pendidikan.

Menurut Bruner (1960) dalam Sugandi dan Haryanto (2007: 36), ada empat hal pokok penting yang perlu diperhatikan dalam belajar yaitu peranan pengalaman struktur pengetahuan, kesiapan mempelajari sesuatu, intuisi, dan cara membangkitkan motivasi belajar. Guru dituntut untuk bisa menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi nyaman dan senang. Siswa yang merasa nyaman dan senang, akan berani untuk aktif dalam pembelajaran dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk terus belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar biasanya akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh proses belajar yang baik. Proses pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar siswa dapat menangkap materi yang diajarkan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga harus kreatif dan tidak boleh monoton, agar siswa tidak bosan. Salah satu cara yang digunakan agar siswa menjadi aktif saat pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran tertentu.

Guru sebagai kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran harus bisa menyajikan proses pembelajaran dengan baik di kelas. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, karena tidak semua model maupun metode pembelajaran dapat digunakan untuk semua materi. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang akan dicapai. Semua mata pelajaran membutuhkan penerapan model dan metode pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Model yang digunakan dalam pembelajaran IPS harus menarik minat siswa dan bisa mengaktifkan siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran, agar siswa menjadi tertarik untuk belajar IPS.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan satu mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Jarolim (1967) dalam Astuti, dkk. (2009: 2) mendefinisikan “IPS yaitu mengkaji manusia dalam hubungannya dengan lingkungan sosial dan fisiknya”. Wesley (1980) dalam Astuti, dkk. (2009: 2) menyatakan bahwa “IPS sebagai bagian dari nilai-nilai sosial yang dipilih untuk tujuan pendidikan”. Binning (1952) dalam Astuti, dkk. (2009: 2) menyatakan bahwa “IPS adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan perkembangan dan organisasi masyarakat, manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari siswa, karena mengkaji tentang hal-hal yang

berkaitan dengan nilai-nilai sosial dan kemasyarakatan yang ada di lingkungan manusia yang bertujuan untuk membekali siswa dalam hidup bermasyarakat.

Pada kenyataannya, menurut pengamatan peneliti masih banyak siswa yang kurang tertarik dan cenderung menghindari IPS. Hal ini dikarenakan IPS dianggap mata pelajaran yang terlalu banyak menawarkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang harus dihafalkan. Fakta yang ada di lapangan mengindikasikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran masih jauh dari harapan. Hal ini juga terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal, khususnya pada materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari materi tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 4 Februari dengan Ibu Suharni, S.Pd. guru kelas IV SD N Pendawa 01 tahun pelajaran 2011/2012, diketahui bahwa nilai tes formatif materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2011/2012 masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 61. Dari 32 siswa, hanya 20 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau sekitar 63 % dan sisanya 12 siswa atau sekitar 37% memperoleh nilai di bawah KKM.

Dari hasil refleksi awal yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan kualitas pembelajaran IPS di SD N Pendawa 01 saat ini belum optimal. Hal ini nampak dari kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, peran guru sangat dominan. Metode ceramah lebih banyak digunakan dalam pembelajaran. Dalam kondisi pembelajaran yang demikian, penguasaan materi IPS bersifat verbalistik, sehingga hasil belajar tidak dapat bertahan lama. Materi yang dipelajari lebih banyak disampaikan secara lisan oleh

guru tanpa diikuti pemahaman konsep secara mendalam dan siswa kurang diikutsertakan dalam pembelajaran IPS di kelas. Belum optimalnya guru dalam berinovasi dan berkreasi dalam menerapkan berbagai pendekatan, model, dan metode pembelajaran turut mempengaruhi kualitas pembelajaran IPS di SD tersebut. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran juga masih kurang optimal, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPS di kelas.

Berdasarkan data tersebut, perlu penerapan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa SD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

Menurut Nursidik (2007), siswa SD mempunyai beberapa karakteristik. Karakteristik pertama senang bermain. Karakteristik yang kedua senang bergerak. Karakteristik yang ketiga senang bekerja dalam kelompok. Karakteristik yang keempat senang merasakan atau melakukan atau memperagakan sesuatu secara langsung (Available at <http://nhowitzer.multiply.com/jurnal/item/3>).

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD khususnya karakteristik ketiga yaitu senang bekerja dalam kelompok. Roger (1992) dalam Huda (2013: 29) menyatakan “pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok yang di dalamnya bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-

anggota yang lain”. Salah satu model *cooperative learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di SD yaitu *modelling the way*.

Model pembelajaran *modelling the way* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis *cooperative learning* yang bisa dijadikan alternatif variasi model untuk pembelajaran IPS. Menurut Silberman (2009: 223), *modelling the way* memberi siswa kesempatan untuk berlatih, melalui demonstrasi, dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Demonstrasi sering digunakan sebagai alternatif yang tepat untuk bermain peran karena demonstrasi dianggap sangat menyenangkan. Melalui model *cooperative learning* tipe *modelling the way* juga dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, kreatif, dan inovatif bagi siswa sekolah dasar. Model ini juga bisa meningkatkan performansi guru dan kemampuan berkomunikasi siswa karena di dalamnya siswa diajak untuk berinteraksi antarsiswa, berdemonstrasi mengenai pelajaran yang sedang di pelajari, sehingga mereka menjadi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti terinspirasi untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berkolaborasi dengan Ibu Suharni, S.Pd. sebagai guru kelas IV SD N Pendawa 01 Kabupaten Tegal yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan *Modelling the Way* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal.

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien, terfokus, dan dapat dikaji lebih mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Peneliti membatasi materi pembelajaran yaitu hanya materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.
- (2) Peneliti hanya menguji bagaimana tingkat keefektifan model pembelajaran

modelling the way terhadap performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

- (3) Subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal.

1.3 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.3.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Bagaimana *modelling the way* dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal?
- (2) Bagaimana *modelling the way* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal?
- (3) Bagaimana *modelling the way* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal?

1.3.2 Pemecahan Masalah

Bedasarkan perumusan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu: “melalui penerapan *modelling the way* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar IPS materi

Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mencakup tujuan umum dan khusus. Kedua tujuan tersebut akan diuraikan berikut ini.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- (1) Untuk meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan *modelling the way*.
- (2) Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal melalui penerapan *modelling the way*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1.5.1 Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui penerapan *modelling the way* dalam pembelajaran di kelas.

1.5.2 Bagi Guru

- (1) Dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui penerapan *modelling the way*.
- (2) Dapat meningkatkan profesionalisme dan performansi guru dalam pembelajaran di kelas pada mata pelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui penerapan *modelling the way*.

1.5.3 Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

1.5.4 Bagi Peneliti

Dapat dijadikan pengalaman yang berharga dalam menerapkan *modelling the way*, khususnya pada pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, serta hipotesis tindakan dari penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Belajar

Ada beberapa pandangan tentang belajar. Menurut Slameto (2010: 2), “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Syamsudin (1996) dalam M. Subana dan Sunarti (2011: 9) menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan konsisten pada siswa yang diakibatkan dari adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan, perubahan tingkah laku ini terjadi menyeluruh, yaitu menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Kemudian menurut Berliner (1983) dalam Anni, dkk. (2007: 2), “belajar adalah proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman”.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia untuk menjadi lebih baik yang

meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2.1.2 Teori-teori Belajar

Ada beberapa teori belajar yang dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yaitu:

(1) Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme ini menyatakan bahwa “siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai” (Trianto 2008: 40).

(2) Teori Belajar Gestalt

Teori ini dikemukakan oleh Koffka dan Kohler (1970) yang menyatakan “dalam belajar yang penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respons yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi” (Slameto 2010: 9).

(3) Teori Belajar J. Bruner

Bruner (1960) dalam Slameto (2010: 11) menyatakan belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi lebih baik lagi sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah. Selain itu, Bruner juga membagi teori belajarnya menjadi tiga tahap yaitu: (1) *enactive*, teori belajar ini diibaratkan seperti belajar naik sepeda, yang harus didahului dengan bermacam-macam keterampilan motorik; (2) *iconic*, teori belajar ini seperti mengenal jalan yang menuju ke pasar; dan (3) *symbolic*, teori belajar ini seperti menggunakan kata-kata.

(4) Teori Belajar Gagne.

Gagne (1977) dalam Slameto (2010: 14), membagi 5 kategori hal yang dipelajari manusia dalam hidupnya yang disebut “*The domains of learning*”. Kategori tersebut yaitu sebagai berikut: (1) keterampilan motoris (*motor skill*), keterampilan ini memerlukan koordinasi dari berbagai gerakan badan, misalnya melempar bola, main tenis, mengemudi mobil, dan sebagainya; (2) informal verbal, keterampilan ini memerlukan intelegensi dalam menyampaikan atau menjelaskan sesuatu, seperti berbicara, menulis, dan menggambar; (3) kemampuan intelektual, kemampuan ini menekankan pada kemampuan manusia dalam interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol. Misalnya membedakan huruf m dan n, menyebut tanaman yang sejenis; (4) strategi kognitif, ini merupakan organisasi keterampilan yang internal yang diperlukan untuk belajar mengingat dan berpikir; dan (5) sikap, kemampuan ini tidak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya *domain* yang lain.

Dari beberapa teori belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang untuk dapat memilih pemecahan masalah yang tepat yang sedang dihadapinya baik di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya, agar kehidupan mereka dapat berlangsung dengan baik.

2.1.3 Ciri-ciri dan Prinsip-prinsip Belajar

Darsono (2000) dalam Hamdani (2011: 22), mengemukakan beberapa ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- (1) Belajar dilakukan dengan sadar dan mempunyai tujuan.
- (2) Belajar merupakan pengalaman sendiri, tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.
- (3) Belajar merupakan proses interaksi antara individu dan lingkungan.
- (4) Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar.

Adapun prinsip-prinsip belajar yang diutarakan oleh Hamdani (2011: 22), adalah sebagai berikut: “belajar harus ada kesiapan, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan, materi pelajaran yang menantang, balikan dan penguatan, dan perbedaan individual”.

Berdasarkan ciri-ciri dan prinsip-prinsip belajar yang telah diutarakan sebelumnya, proses mengajar bukanlah suatu kegiatan pemindahan pengetahuan yang dimiliki oleh guru kepada siswa, melainkan proses rekonstruksi pengetahuan siswa agar dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2010: 54), kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. “Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu”. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi proses belajar pada diri seseorang, karena di dalam kehidupan seseorang pasti mempunyai dorongan-dorongan, baik dari dalam maupun dari luar dirinya yang dapat berperan penting dalam keberhasilan belajarnya.

(1) Faktor Intern

Beberapa faktor intern yang dapat mempengaruhi proses belajar menurut Slameto (2010: 54-69), antara lain yaitu:

- (1) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Cacat tubuh juga mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya akan terganggu.

(2) Faktor psikologis, terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Intelegensi yang dimiliki seseorang dapat mempengaruhi proses belajar, begitu juga dengan perhatian, minat, dan kesiapan, jika siswa tidak memiliki perhatian, minat, kesiapan dan faktor lainnya maka proses belajarnya akan terhambat.

(3) Faktor kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

(2) Faktor Ekstern

Beberapa faktor ekstern yang dapat mempengaruhi proses belajar menurut Slameto (2010: 60-69), antara lain yaitu:

(1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

(2) Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

(3) Faktor masyarakat, masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Adapun hal yang mempengaruhi siswa dalam masyarakat yaitu

kegiatan siswa, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.5 Pengertian Aktivitas dan Hasil Belajar

Menurut Poerwadarminta (2003) dalam Abadi (2011), “aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar”. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja untuk menunjang keberhasilan. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang menjadi faktor penting penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

Dalam proses belajar, menurut Slameto (2010: 36), guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat. Penerimaan pelajaran jika dilakukan dengan aktivitas siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi akan dipikirkan oleh siswa, dan diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Selanjutnya siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, dan mengajak diskusi dengan guru. Bila siswa menjadi aktif, maka ia akan memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik dan hasil belajar yang didapat siswa juga baik.

Untuk dapat mencapai keberhasilan dalam belajar, siswa dituntut untuk dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Peran aktif tersebut antara lain: bertanya, mengajukan pendapat, dan mengajak diskusi dengan guru.

Menurut Rifa'i dan Anni (2009: 85), “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik”.

Hasil belajar menurut Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 86-91), mencakup tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk hubungan baru), dan *evaluation* (menilai). Afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (menilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi). Psikomotor meliputi persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*), dan kreativitas (*creativity*).

Anni, dkk. (2007: 5) mendefinisikan “hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar”. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh seseorang dalam belajar.

Dari beberapa pengertian tentang hasil belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh dari kegiatan belajar berupa pengetahuan, sikap, dan perilaku. Hasil tersebut diperoleh setelah siswa melakukan suatu aktivitas dalam proses belajar. Tanpa adanya aktivitas, maka proses belajar tidak akan berjalan dengan baik, akibatnya hasil yang dicapai siswa kurang optimal.

2.1.6 Karakteristik Siswa SD

Tahap-tahap perkembangan kognitif menurut Piaget dalam Trianto (2008: 42) yaitu:

- (1) Sensorimotor: tahap ini dimulai sejak lahir sampai usia 2 tahun.

Kemampuan utama pada tahap ini yaitu terbentuknya konsep dan kemajuan berjenjang dari perilaku yang bersifat reflek ke perilaku yang mengarah pada tujuan;

- (2) Praoperasional: dari usia 2 tahun sampai 7 tahun. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu adanya perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan benda-benda yang ada;
- (3) Operasi konkret: dari usia 7 tahun sampai 11 tahun. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu adanya perbaikan kemampuan individu dalam mengembangkan pikiran formalnya. Kemampuan-kemampuan baru termasuk penggunaan operasi-operasi. Pemikiran tidak lagi sentris tetapi desentris, dan pemecahan masalah tidak begitu dibatasi oleh keegosentrisan; dan
- (4) Operasi formal: dari usia 11 tahun sampai dewasa. Kemampuan utama yang muncul pada tahap ini yaitu adanya pemikiran yang bersifat abstrak dan simbolis.

Menurut Piaget (1972) dalam Sumantri dan Syaodih (2001: 2.12), pada tahap operasional konkret, anak-anak mampu berpikir operasional, mereka dapat mempergunakan berbagai simbol, dan melakukan berbagai bentuk operasional. Berdasarkan ciri-ciri perkembangan yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahap operasional konkret, siswa sudah mampu berpikir secara luas dengan meninggalkan keegosentrisan siswa. Siswa sudah dapat diajak bekerjasama dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah yang ada dalam belajarnya.

2.1.7 Performansi Guru

Semiawan (2007) dalam Danim dan Chairil (2011: 10), mengatakan bahwa kompetensi guru memiliki tiga kriteria seperti berikut ini:

- (1) *Knowledge criteria*, yakni kemampuan intelektual yang dimiliki seorang guru yang meliputi penguasaan materi pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan mengenai belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan dan penyuluhan, pengetahuan tentang kemasyarakatan dan pengetahuan umum.
- (2) *Performance criteria*, yakni kemampuan guru yang berkaitan dengan berbagai keterampilan dan perilaku, yang meliputi keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, serta keterampilan menyusun persiapan mengajar atau perencanaan mengajar.
- (3) *Product criteria*, yakni kemampuan guru dalam mengukur kemampuan dan kemajuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Selain beberapa kemampuan guru yang telah diuraikan sebelumnya, ada juga pernyataan dari PP No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 dan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 dalam Sagala (2009: 30), yang menyatakan kompetensi pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Masing-masing kompetensi terdiri dari beberapa subkompetensi yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Kompetensi pedagogik, terdiri dari lima subkompetensi, yaitu: memahami siswa secara mendalam; merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran; melaksanakan pembelajaran; merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran; dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- (2) Kompetensi kepribadian, terdiri dari lima subkompetensi, yaitu kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.

- (3) Kompetensi sosial memiliki tiga ranah. Pertama, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa. Kedua, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Ketiga, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali siswa dan masyarakat sekitar.
- (4) Kompetensi profesional terdiri dari dua kompetensi. Pertama, kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi; memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan, serta menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

2.1.8 Mengajar

Dequeliy dan Gazali (1974) dalam Slameto (2010: 30) berpendapat “mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat”. Howard (1974) dalam Slameto (2010: 32) juga berpendapat “mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals, appreciations,* dan *knowledge*”. Sementara menurut Mursell (1988) dalam Slameto (2012: 33), “mengajar digambarkan sebagai mengorganisasikan belajar sehingga dengan mengorganisasikan itu belajar menjadi berarti atau bermakna bagi siswa”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk membantu orang lain mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

2.1.9 Pembelajaran IPS SD

(1) Pengertian IPS

Banks (1990) dalam Sapriya (2009: 10) menyatakan IPS sebagai berikut:

“The social studies is that part of the elementary and high school curriculum which has the primary responsibility for helping students to develop the knowledge, skills, attitudes, and values needed to participate in the civic life of their local communities, the nation, and the world”.

Kalimat tersebut mengandung pengertian bahwa IPS adalah bagian dari kurikulum sekolah dasar dan menengah yang memiliki tanggung jawab utama untuk membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sipil masyarakat lokal mereka, bangsa, dan dunia.

Lain halnya dengan Nasution (1975) dalam Astuti, dkk. (2009: 2) yang mengartikan IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang mengkaji tentang manusia dalam lingkungan fisik atau dalam lingkungan sosialnya dan yang bahan pembelajaran yang ada di dalamnya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial.

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan ilmu sosial yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sosial lain. IPS juga merupakan ilmu sosial yang bermanfaat untuk memberi bekal siswa dalam melangsungkan kehidupannya di lingkungan fisik dan sosial sebagai warga masyarakat dunia.

(2) Karakteristik IPS

Setelah memahami uraian tentang pengertian, hakikat, kajian tentang IPS, dapat dikemukakan karakteristik IPS. Menurut Barth dan Shermis

(1980) dalam Soewarso dan Susila (2010: 3), “secara garis besar, karakteristik dalam IPS terdiri dari: (1) pengetahuan; (2) pengolahan informasi; (3) telaah nilai dan keyakinan; dan (4) peran serta dalam kehidupan”.

Berdasarkan karakteristik tersebut, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai cara, apalagi didukung dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini. Begitu pula dengan siswa SD yang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan melalui banyak cara, seperti yang diajarkan guru, lingkungan sosial, perkembangan teknologi, dan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

2.1.10 Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Materi ini terdapat dalam silabus pada kompetensi dasar 2.3 yang diajarkan kepada siswa kelas IV semester II. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi, pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar, sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Dengan teknologi pula pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat.

Teknologi produksi merupakan alat dan cara yang digunakan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa. Masyarakat pada masa lalu sudah dapat

memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun, teknologi yang digunakannya masih sangat sederhana. Dengan menggunakan alat sederhana, memerlukan tenaga yang besar, tetapi hasilnya terbatas. Ketika ilmu pengetahuan berkembang, berkembang pula teknologi. Saat ini telah banyak ditemukan alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern, pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya juga lebih banyak (Pujiati dan Yuliati 2008: 166). Selain teknologi produksi, ada juga teknologi komunikasi yang semakin lama semakin berkembang dan dapat meringankan pekerjaan manusia.

Seiring dengan terciptanya alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi, dan internet, kita menjadi lebih mudah berkomunikasi dengan orang yang letaknya berjauhan. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler (Pujiati dan Yuliati 2008: 172). Selain kedua teknologi yang sudah diutarakan sebelumnya, ada teknologi lain yang juga dapat meringankan pekerjaan manusia. Teknologi tersebut yaitu teknologi transportasi.

Istilah transportasi sudah tidak asing lagi bagi kita. Transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Sejak dahulu orang sudah mengenal alat angkutan walaupun sangat sederhana. Cara untuk menggunakan alat transportasi sederhana juga sangat mudah. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Seiring dengan perkembangannya, banyak teknologi transportasi modern yang tercipta yang dapat menempuh jarak yang jauh

dengan waktu yang singkat dan mengangkut barang dalam jumlah yang banyak dengan sekali angkut (Pujiati dan Yuliati 2008: 176).

2.1.11 Model Pembelajaran *Modelling the Way*.

Model pembelajaran menurut Joice dan Weil (1982) seperti yang dikutip Sugandi dan Haryanto (2007: 103), diartikan sebagai suatu rencana yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam pengaturan pembelajaran ataupun pengaturan lainnya. Suatu pola berarti model mengajar, dalam pengembangannya di kelas membutuhkan unsur metode, teknik-teknik mengajar, dan media sebagai penunjang dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif.

Menurut Siegel (2005), pembelajaran kooperatif dinyatakan sebagai berikut:

Cooperative learning involves groups of students working to complete a common task. It is a rich educational strategy because it affords elaborate student interactions. That richness makes cooperative learning a complex construct to study. Given its complexity, researchers have attempted to specify its methods and to control its implementation.

Pernyataan di atas mengandung pengertian bahwa pembelajaran kooperatif menuntut suatu kelompok siswa bekerja untuk menyelesaikan tugas yang sama. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pendidikan yang kaya, karena membangun interaksi siswa. Kekayaan itu membuat pembelajaran kooperatif menjadi sebuah bangunan rumit untuk belajar. Karena kerumitannya, peneliti telah berusaha untuk mengkhususkan metodenya dan mengimplementasikannya.

Panitz (1996) dalam Suprijono (2009: 54) mendefinisikan *cooperative learning* sebagai konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok

termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru kepada siswa. Salah satu model *cooperative learning* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di SD yaitu model *cooperative learning* tipe *modelling the way*.

Modelling the way merupakan model pembelajaran berbasis *cooperative learning*. Model ini menuntut siswa untuk bisa bekerjasama dalam kelompoknya dalam melaksanakan demonstrasi peragaan materi pelajaran yang telah diajarkan. Menurut Silberman (2009: 223), “*modelling the way* memberi siswa kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi dan keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Demonstrasi sering digunakan sebagai alternatif yang tepat untuk bermain peran karena ia dianggap sangat menyenangkan”.

Selanjutnya Silberman (2009: 223) menguraikan langkah-langkah pembelajaran model ini yaitu sebagai berikut:

- (1) Setelah guru dan siswa melakukan aktivitas pembelajaran dengan topik tertentu yang diberikan, guru mengidentifikasi beberapa situasi umum dimana siswa memungkinkan untuk menggunakan kecakapan yang baru saja didiskusikan.
- (2) Siswa dibagi menjadi sub-kelompok dengan jumlah sesuai keperluan peserta untuk mendemonstrasikan skenario yang diberikan.
- (3) Guru memberikan waktu 10-15 menit kepada sub-kelompok untuk membuat skenario khusus yang menggambarkan situasi umum.
- (4) Guru memberikan waktu 5-7 menit kepada siswa untuk berlatih.
- (5) Setiap sub-kelompok akan mendapatkan giliran untuk berdemonstrasi.

Menurut Suprijono (2010: 115), langkah-langkah penerapan *modelling the way* sebagai berikut:

- (1) Setelah melakukan pembelajaran satu topik tertentu, guru mencari satu sub-topik yang menuntut siswa untuk mencoba atau mempraktikkan keterampilan yang baru diterangkan oleh guru.
- (2) Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai dengan jumlah mereka. Kelompok ini akan mendemonstrasikan keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang telah dibuat.
- (3) Kemudian siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat skenario kerja.
- (4) Selanjutnya siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih memperagakan keterampilan tersebut.
- (5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan kerja masing-masing. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan.
- (6) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan *modelling the way*.

Modelling the way mempunyai kelebihan yaitu siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung dalam pembelajarannya. Hal ini dikarenakan *modelling the way* menuntut para siswa dapat memperagakan secara langsung materi yang sudah dipelajari bersama kelompok belajarnya. *Modelling the way* juga cocok diterapkan pada pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta pengalaman menggunakannya. Karena untuk dapat menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan baik dan benar dibutuhkan pengalaman sendiri yang dilakukan oleh siswa dalam menggunakan teknologi-teknologi tersebut dalam proses pembelajaran di kelas agar pengalaman tersebut dapat dilakukan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan lainnya, yaitu *modelling the way* juga dapat diterapkan di berbagai sekolah tanpa melihat aspek geografis dimana sekolah itu berada.

2.1.12 Penerapan *Modelling the Way* pada Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi

Menurut Suprijono (2010: 115), untuk dapat menerapkan *modelling the way* pada pembelajaran materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di kelas diperlukan langkah-langkah berikut:

- (1) Guru menjelaskan materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi serta cara menggunakannya di kelas.
- (2) Kemudian guru memilih sub-materi tertentu, misalnya penggunaan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi yang menuntut siswa untuk mempraktikkan keterampilan menggunakan teknologi tersebut.
- (3) Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 3-5 orang untuk mendemostrasikan keterampilan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
- (4) Kemudian guru memberikan waktu 10-15 menit kepada siswa untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
- (5) Setelah itu siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- (6) Secara bergiliran tiap kelompok disuruh mendemonstrasikan keterampilan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
- (7) Setelah demonstrasi selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan kritik dan saran.

- (8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi tentang cara menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

2.2 Kajian Empiris

Ada beberapa penelitian tindakan kelas terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini, di antaranya yaitu:

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Heniati (2009), mahasiswa STAIN Pontianak yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Praktek pada Mata Pelajaran Fiqh dengan Menggunakan Strategi *Modelling The Way* pada Siswa Kelas VIII MTs Islamiyah Pontianak Tahun Ajaran 2008/2009”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan penghitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII MTs Islamiyah Pontianak pada materi praktik mata pelajaran Fiqh secara signifikan yang ditandai dengan penghitungan uji t yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 17,18$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,571. Jadi t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau $17,18 > 2,571$ yang berarti bahwa perumusan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a/H_1) diterima.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Laili Mukaromah (2011), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Implementasi Strategi *Active Learning* tipe *Modelling the Way* dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai terendah

pada tes awal 5 dan pada tes akhir nilai tertinggi 7, sehingga terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebesar 2. Pada siklus II, pada tes awal nilai terendah 8 dan pada tes akhir nilai tertinggi 10 sehingga terjadi peningkatan nilai hasil belajar sebesar 2.

Berdasarkan kajian empiris tersebut di atas, peneliti ingin mengembangkan penelitian tersebut dengan melakukan PTK kolaboratif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal”.

2.3 Kerangka Berpikir

Mata pelajaran IPS kurang diminati siswa, karena ada anggapan bahwa IPS hanya berisi materi tentang fakta-fakta dalam kehidupan yang bersifat hafalan semata. Banyaknya kajian bahan/materi yang dipelajari di dalam IPS mengakibatkan minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran IPS menjadi berkurang. Demikian pula dalam proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga menjadikan suasana pembelajaran yang kurang efektif. Guru memberikan materi dalam kapasitas yang banyak, sedangkan siswa kurang diberi kesempatan untuk memperagakan sendiri pengetahuan tentang manusia dan dunianya secara langsung. Siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dan interaksi antarsiswa juga kurang terbangun. Hal ini dapat berakibat kurang optimalnya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Salah satu cara untuk mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *modelling the way* di kelas.

Dengan menerapkan *modelling the way* pada pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah menangkap konsep materi yang disampaikan, karena siswa akan memperoleh pengalamannya sendiri dalam memperagakan materi pelajaran yang telah disampaikan dan pada akhirnya aktivitas dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada diagram berikut:

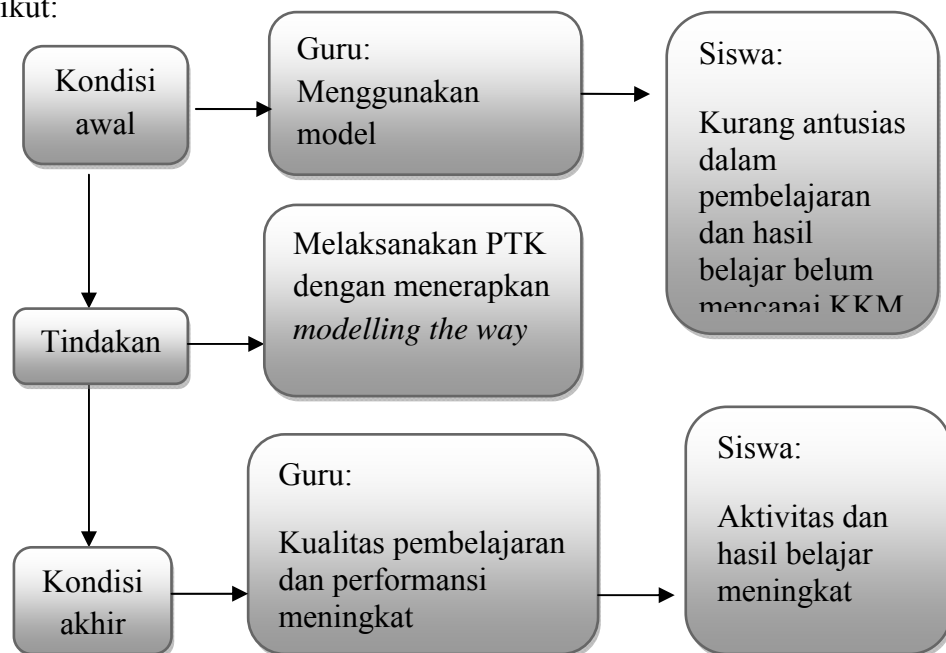


Diagram 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diutarakan sebelumnya, dapat diajukan suatu hipotesis sebagai berikut, “dengan penerapan *modelling the way* dalam pembelajaran maka performansi guru, aktivitas dan hasil belajar materi

Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal dapat meningkat”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian tindakan kelas, siklus penelitian, sumber data dan teknik pengambilan data, alat pengambilan data, teknik analisis data, serta indikator keberhasilan. Uraian selengkapnya yaitu sebagai berikut:

3.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas yaitu siswa semester II kelas IV SD N Pendawa 01 Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013. Banyak siswa 34 yang terdiri dari 18 perempuan dan 16 laki-laki. Karakteristik siswa kelas IV SD N Pendawa 01 yaitu mempunyai daya tangkap yang cukup baik, namun cenderung tidak tertib dalam kelas. Daftar siswa selengkapnya ada pada lampiran 2.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD N Pendawa 01, Desa Pendawa, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal selama lebih kurang 5 bulan mulai bulan Februari tahun 2013 sampai bulan Juni tahun 2013.

3.3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pembelajaran melalui penerapan *modelling the way*. PTK yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu PTK kolaboratif, yang dilaksanakan

oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV SD N Pendawa 01 Kabupaten Tegal yaitu Ibu Suharni, S.Pd. Kolaborasi dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Pihak yang melakukan tindakan yaitu guru, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan yaitu peneliti. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru secara bergantian. Ketika sedang mengajar, ia adalah seorang guru, ketika sedang mengamati, ia adalah seorang peneliti (Arikunto 2009: 17).

Saminanto (2010: 7) menjelaskan prosedur PTK kolaboratif antara peneliti dengan guru sebagai berikut:

- (1) Peneliti melakukan observasi di kelas atau peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran.
- (2) Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari penyebab masalah pada pembelajaran.
- (3) Peneliti menawarkan solusi dari permasalahan pembelajaran tersebut.
- (4) Peneliti membuat perencanaan penelitian, kemudian didiskusikan dengan guru untuk mendapat masukan.
- (5) Guru melaksanakan perbaikan pembelajaran dan peneliti sebagai kolaborator.

PTK dilaksanakan dalam suatu rangkaian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

3.3.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas

mengenai waktu pelaksanaan penelitian, materi yang akan disajikan dan bagaimana rencana pelaksanaan penelitiannya.

3.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan menerapkan *modelling the way*. Kegiatan tersebut dimulai dengan kegiatan awal yaitu menyampaikan apersepsi. Setelah apersepsi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu proses belajar mengajar dengan memberikan pengalaman langsung dengan menerapkan *modelling the way* (melakukan demonstrasi peragaan cara menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi). Terakhir, kegiatan penutup untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dengan melakukan evaluasi.

3.3.3 Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat tindakan sedang dilaksanakan. Kedua tindakan tersebut berlangsung dalam waktu yang sama. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan kegiatan tindakan dilakukan oleh guru. Ketika guru sedang melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

3.3.4 Refleksi

Setelah mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa, serta melihat ketercapaian indikator keberhasilan, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada siklus II agar pelaksanaan lebih efektif yang disebut dengan refleksi. “Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan,

berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya” (Arikunto 2009: 19).

3.4 Siklus Penelitian

3.4.1 Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama terdiri dari pembelajaran dan tes evaluasi akhir, sedangkan pertemuan kedua terdiri dari pembelajaran, tes evaluasi akhir, dan tes formatif. Uraian kegiatan siklus pertama meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.4.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan hal-hal seperti berikut ini:

- (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah.
- (2) Merancang rencana pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dan komponen-komponen dalam pembelajaran *modelling the way* pada saat pelaksanaan siklus I.
- (3) Merancang rencana pembelajaran sesuai materi dan menggunakan berbagai pola latihan yang dijenjang dari yang paling sederhana sampai yang lebih kompleks pada saat pelaksanaan siklus I.
- (4) Merancang 3 buah alat peraga yaitu gambar-gambar alat teknologi produksi, media pembelajaran yaitu *blender* dan *rice cooker*, serta lembar kegiatan siswa.
- (5) Membuat lembar pengamatan aktivitas belajar siswa
- (6) Menyiapkan lembar pengamatan performansi guru.

(7) Menyusun kisi-kisi tes awal, tes evaluasi akhir, dan tes formatif I.

(8) Menyusun soal tes awal, tes evaluasi akhir, dan tes formatif I.

3.4.1.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan seperti berikut ini.

(1) Menyiapkan rencana pembelajaran.

(2) Menyiapkan alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa.

(3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

(4) Menyiapkan lembar pengamatan performansi guru.

(5) Mengondisikan siswa.

(6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

(7) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *modelling the way*.

(8) Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

(9) Pada akhir siklus I, siswa mengerjakan tes formatif I.

3.4.1.3 Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Uraian selengkapnya seperti berikut ini:

(1) Performansi guru, akan dinilai dengan menggunakan APKG I dan II.

(2) Aktivitas belajar siswa yang diamati yaitu keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran individual, kelompok, dan klasikal dari awal sampai akhir pembelajaran.

(3) Hasil belajar siswa yang dianalisis yaitu, rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV, banyaknya siswa yang tuntas belajar, dan persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.4.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I. Analisis digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari aspek-aspek yang diamati oleh peneliti pada siklus I dan digunakan untuk merencanakan siklus II atau tindakan berikutnya.

3.4.2 Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil dari siklus I. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.4.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan hal-hal seperti berikut ini:

- (1) Membuat rencana pembelajaran berdasarkan kekurangan pada siklus I.
- (2) Merancang alat peraga, media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa.
- (3) Menyusun soal tes awal beserta kisi-kisinya.
- (4) Menyusun tes formatif II beserta kisi-kisinya.

3.4.2.2 Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan hal-hal seperti berikut ini:

- (1) Menyiapkan rencana pembelajaran.
- (2) Menyiapkan 3 buah alat peraga yaitu gambar-gambar alat teknologi komunikasi dan transportasi, media pembelajaran yaitu HP dan laptop, serta lembar kegiatan siswa.
- (3) Menyiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.
- (4) Menyiapkan lembar pengamatan performansi guru.
- (5) Mengondisikan siswa.

- (6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (7) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *modelling the way*.
- (8) Melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.
- (9) Pada akhir siklus II, siswa mengerjakan tes formatif II.

3.4.2.3 Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti mengamati performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa. Uraian selengkapnya seperti berikut ini:

- (1) Performansi guru, akan dinilai dengan menggunakan APKG I dan II.
- (2) Aktivitas belajar siswa yang diamati yaitu keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran individual, kelompok, dan klasikal dari awal sampai akhir pembelajaran.
- (3) Hasil belajar siswa yang dianalisis yaitu, rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas IV, banyaknya siswa yang tuntas belajar, dan persentase tuntas belajar secara klasikal.

3.4.2.4 Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dan performansi guru, analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis refleksi pada siklus I dan II terhadap performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa, peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika tercapai, maka penerapan *modelling the way* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Jika tidak, maka akan ditindaklanjuti pada siklus III dan seterusnya.

3.5 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Pada bagian ini akan diuraikan antara lain sumber data, jenis data, dan teknik pengambilan data.

3.5.1 Sumber Data

(1) Siswa

Dari siswa akan diambil data berupa aktivitas dan hasil belajar IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi selama mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II.

(2) Guru

Dari guru akan diambil data berupa aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan APKG I dan II.

(3) Data Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar nama siswa kelas IV SD N Pendawa 01 Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2012/2013, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan performansi guru, lembar pengamatan penerapan *modelling the way*, RPP, LKS, hasil tes awal, tes formatif, dan tes akhir, serta foto-foto dan video pembelajaran.

3.5.2 Jenis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif.

(1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa yaitu nilai tes awal, tes akhir, dan tes formatif siswa pada siklus I dan siklus II.

(2) Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dan performansi guru. Data

tersebut berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru dengan menggunakan lembar pengamatan pada siklus I dan siklus II.

3.5.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes, non tes, dan dokumen.

3.5.3.1 Tes

Teknik tes dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan setiap selesai pembelajaran pada setiap siklus. Jadi setiap akhir pertemuan pada setiap siklus akan diadakan tes formatif dengan menggunakan soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang dibuat oleh peneliti dengan panduan kisi-kisi. Kemudian hasil tes tersebut diakumulasikan setiap siklus, sehingga menjadi nilai tes formatif I pada siklus I dan nilai tes formatif II pada siklus II.

3.5.3.2 Non tes

(1) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada saat pembelajaran berlangsung. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diamati. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku siswa atau guru selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui apakah selama proses pembelajaran siswa aktif dan bertanggung jawab baik secara individual maupun secara kelompok dengan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa. Observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui performansi guru selama proses pembelajaran dengan model

pembelajaran *modelling the way* dilakukan. Observasi guru dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa APKG yang terdiri dari APKG I untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran serta APKG II untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

(2) Dokumen

Data dokumen meliputi daftar nama siswa kelas IV SD N Pendawa 01 Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2012/2013, lembar pengamatan aktivitas siswa, lembar pengamatan performansi guru, lembar pengamatan penerapan *modelling the way*, RPP, LKS, hasil tes awal, tes formatif, dan tes akhir, serta foto-foto dan video pembelajaran.

3.6 Alat Pengambilan Data

Alat pengambilan data dalam penelitian ini di antaranya:

3.6.1 Soal-soal Tes

Salah satu alat pengambilan data dalam penelitian ini yaitu berupa soal tes yang telah disusun beserta kisi-kisinya. Soal tes yang digunakan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda sebanyak empat puluh soal dengan empat macam alternatif jawaban. Soal tes terdiri dari tiga macam ranah kognitif dan tingkat kesukaran soal yang beragam. Soal-soal tes dan kisi-kisinya ada pada lampiran 8, 9, 32, dan 33.

3.6.2 Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Melalui lembar pengamatan tersebut, tercantum cakupan aspek yang menjadi kriteria penilaian performansi guru

dan aktivitas belajar siswa. Lembar observasi untuk menilai performansi guru dan aktivitas belajar siswa selengkapnya ada pada lampiran 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 27, 18, 29, 30, 34, dan 35.

3.6.3 Dokumen

Dokumen yang dijadikan sebagai alat pengambilan data dalam penelitian ini berupa:

- (1) Daftar nama siswa kelas IV SD N pendawa 01 Kabupaten Tegal. Daftar nama siswa sangat penting dan erat kaitannya untuk memudahkan peneliti dan guru mitra dalam melakukan pengamatan pada siswa.
- (2) Daftar nilai formatif kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian, dimana ditemukan fakta bahwa pada tahun pelajaran sebelumnya terjadi pencapaian belajar siswa yang kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti berusaha melakukan inovasi pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa.

3.7.1 Analisis Kuantitatif

Pada teknik kuantitatif, data yang dianalisis meliputi nilai akhir belajar individual, hasil belajar rata-rata kelas, dan hasil tuntas belajar kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan aspek-aspek yang dianalisis berupa banyak jawaban yang benar, banyak jawaban yang salah, rata-rata nilai, ketuntasan belajar secara individu, dan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kuantitatif

berupa nilai hasil belajar yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

Analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklusnya, dilakukan dengan cara menganalisis nilai hasil tes formatif pada setiap akhir siklus berupa soal tes tertulis, dihitung menggunakan rumus:

(1) Menentukan nilai akhir belajar individual.

$$N_A = \frac{S_P}{S_M} \times 100$$

Keterangan:

S_P = Skor Perolehan

S_M = Skor Maksimal

(Depdiknas 2007: 25)

(2) Menentukan hasil belajar rata-rata kelas.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

M = Nilai Rata-rata kelas

(Sudjana 2010: 125)

(3) Menentukan persentase tuntas belajar klasikal.

$$TBK = \frac{\text{Banyak siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

TBK = Tuntas Belajar Klasikal

KKM= Kriteria Ketuntasan Minimal

Aqib (2010: 41)

3.7.2 Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini, data kualitatif diperoleh melalui observasi terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan model pembelajaran *modelling the way* dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini untuk melihat kinerja guru dan aktivitas belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *modelling the way*. Kedua aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain. Semakin baik kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka dapat menunjang aktivitas belajar siswa. Data ini disajikan dalam bentuk kualitas menurut kategorinya. Dari data kualitatif ini akan diperoleh suatu simpulan. Keefektifan penggunaan model akan meningkatkan performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

(1) Performansi guru

Untuk data hasil observasi aktivitas/performansi guru dilakukan dengan menggunakan APKG I dan II. Skor perolehan pada masing-masing APKG bergantung pada deskriptor yang tampak. Satu deskriptor yang tampak mendapat skor 1, sehingga skor maksimal adalah 4. Hasil dari APKG tersebut kemudian ditransfer ke tabel konversi nilai seperti tertera pada tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.1 Konversi Skor ke Nilai APKG I

Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	3		17	53,125
2	6,25		18	56,25
3	9,375		19	59,375
4	12,5		20	62,5
5	15,625		21	65,625
6	18,75		22	68,75
7	21,875		23	71,875
8	25		24	75
9	28,125		25	78,125
10	31,25		26	81,25
11	34,375		27	84,375
12	37,5		28	87,5
13	40,625		29	90,625
14	43,75		30	93,75
15	46,875		31	96,875
16	50		32	100

Tabel 3.2 Konversi Skor ke Nilai APKG II

Skor	Nilai		Skor	Nilai
1	2,5		21	52,5
2	5		22	55
3	7,5		23	57,5
4	10		24	60
5	12,5		25	62,5
6	15		26	65
7	17,5		27	67,5
8	20		28	70
9	22,5		29	72,5
10	25		30	75
11	27,5		31	77,5
12	30		32	80
13	32,5		33	82,5
14	35		34	85
15	37,5		35	87,5
16	40		36	90
17	42,5		37	92,5
18	45		38	95
19	47,5		39	97,5
20	50		40	100

Untuk mendapatkan nilai akhir minimal performansi guru diperlukan persyaratan sebagai berikut:

Skor terendah APKG I = 23

Skor terendah APKG II = 28,4

Nilai akhir minimal 71.

Setelah skor dikonversi ke nilai, kemudian nilai dianalisis ke rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(1 \times \text{Nilai APKG I}) + (2 \times \text{Nilai APKG II})}{3}$$

(Pedoman PPL UNNES 2012: 18)

Tabel 3.3 Konversi Skor ke Nilai Kesesuaian MTW

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	5		11	55
2	10		12	60
3	15		13	65
4	20		14	70
5	25		15	75
6	30		16	80
7	35		17	85
8	40		18	90
9	45		19	95
10	50		20	100

Hasil dari penghitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan kriteria keberhasilan performansi guru, seperti berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Performansi Guru

Nilai	Huruf
> 85 – 100	A
> 80 – 85	AB

> 70 – 80	B
> 65 – 70	BC
> 60 – 65	C
> 55 – 60	CD
> 50 – 55	D
≤ 50	E

(Pedoman akademik UNNES 2009:49)

(2) Mengukur aktivitas belajar siswa

Untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dilakukan analisis pada lembar observasi dengan rumus seperti berikut ini:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria keberhasilan proses belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Proses Belajar Siswa

Persentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% – 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(Yonny 2010: 175)

3.8 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penerapan *modelling the way* dapat dilihat pada performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa seperti berikut ini:

- (1) Performansi guru dikatakan baik, jika skor performansi guru minimal B (>71).
- (2) Aktivitas belajar siswa dikatakan aktif, jika nilai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir mencapai kriteria aktif (>70).
- (3) Hasil belajar siswa dikatakan baik, jika rata-rata kelas sekurang-kurangnya 66 dan persentase tuntas belajar klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa memperoleh skor \geq 65).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melaksanakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *modelling the way* untuk meningkatkan performansi guru, aktivitas dan hasil belajar materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal. Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian meliputi hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II yang berupa data hasil tes maupun hasil non tes. Data hasil tes berupa penilaian terhadap pemahaman siswa pada materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dengan tes formatif yang berbentuk soal pilihan ganda, sedangkan hasil non tes berupa data hasil performansi guru dan aktivitas siswa. Sebelum menguraikan hasil penelitian siklus I dan siklus II, akan diuraikan data hasil pratindakan.

4.1.1 Paparan Data Pratindakan

Data pratindakan berupa data hasil tes awal siswa yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2013 untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan *modelling the way*. Materi yang diujikan yaitu keseluruhan materi Perkembangan Teknologi Produksi,

Komunikasi, dan Transportasi berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 40 soal. Rangkuman data tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tes Awal

No	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	66 – 100	9	26,47
2	0 – 65	25	73,53
Jumlah		34	100

Tabel 4.1 mengenai hasil tes awal materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi di kelas IV SD Negeri Pendawa 01 menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum pelaksanaan tindakan belum memuaskan. Rata-rata nilai yang dicapai sebesar 26,47%.

4.1.2 Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilaksanakan melalui dua pertemuan, pertemuan I dilaksanakan proses pembelajaran dan tes evaluasi akhir dengan waktu 3 jam pelajaran, sedangkan pertemuan II dilaksanakan proses pembelajaran, tes evaluasi akhir, dan tes formatif dengan waktu 4 jam pelajaran. Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2013 dan pertemuan II pada tanggal 18 Mei 2013. Hasil penelitian pada siklus I berupa data hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar, dan nilai hasil belajar siswa. Data pengamatan performansi guru diperoleh dengan menggunakan APKG I dan II, serta data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui pelaksanaan tes formatif yang dilakukan pada setiap akhir siklus, sehingga didapatkan data tes formatif siklus I dan II.

4.1.2.1 Paparan Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Data hasil observasi meliputi hasil pengamatan performansi guru, kesesuaian pelaksanaan *modelling the way*, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan terhadap guru yaitu tentang performansi guru dan kesesuaian pelaksanaan *modelling the way* selama proses pembelajaran dengan menggunakan APKG I dan II. Skor perolehan pada tiap aspek yang diamati dengan menggunakan APKG I dan II bergantung pada banyak deskriptor yang tampak. Selanjutnya jumlah skor perolehan pada masing-masing APKG I dan II dikonversikan ke nilai seperti yang tertera pada tabel 3.1 dan 3.2, sehingga dapat diperoleh nilai akhir hasil observasi performansi guru pada tiap pertemuan pembelajaran. Data hasil observasi performansi guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus I

Pertemuan ke	APKG	Nilai	Nilai Akhir
1	I	81,25	75,42
	II	72,50	
2	I	87,50	79,17
	II	75	
Nilai	77,295		
Kategori	B		

Tabel 4.2 menunjukkan nilai performansi guru pada siklus I sebesar 77,295 yang termasuk dalam kriteria baik. Performansi guru pada pertemuan ke 1 dan 2 seluruhnya telah memenuhi indikator keberhasilan.

Selanjutnya untuk mengamati performansi guru dalam melaksanakan pelaksanaan model pembelajaran *modelling the way* dengan menggunakan lembar pengamatan kesesuaian *modelling the way* yang berbentuk *checklist* dengan 5 indikator pengamatan. Setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor. Skor maksimal yang diperoleh jika semua tahapan model tersebut terlaksana dengan baik, yaitu sebesar 20 dengan konversi nilai dapat dibaca pada tabel 3.3. Hasil data observasi pengamatan pelaksanaan *modelling the way* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Penerapan Pelaksanaan *Modeling the Way* pada Siklus I.

Siklus	Pertemuan ke	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Rata-rata
I	1	16	80	80
	2	16	80	

Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata skor pengamatan terhadap penerapan pelaksanaan *modelling the way* pada siklus I sudah termasuk ke dalam kriteria baik, yaitu 80. Pada pertemuan ke 1 dan 2 sudah baik dengan skor perolehan 16, setelah dikonversikan nilainya menjadi 80. Penerapan pelaksanaan *modelling the way* pada siklus I sudah termasuk baik. Namun masih terdapat 4 deskriptor yang belum dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan pada siklus II.

Selain terhadap guru, pengamatan juga dilakukan terhadap aktivitas belajar siswa. Pengamatan aktivitas belajar siswa meliputi sepuluh indikator yaitu: (1) kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) kesiapan siswa menerima

materi pembelajaran; (3) partisipasi siswa dalam kegiatan eksplorasi; (4) partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi 1; (5) partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi 2; (6) partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi 3; (7) partisipasi siswa dalam kegiatan elaborasi 4; (8) partisipasi siswa dalam kegiatan konfirmasi 1; (9) partisipasi siswa dalam kegiatan konfirmasi 2; dan (10) partisipasi siswa dalam kegiatan akhir pembelajaran. Masing-masing indikator terdiri dari empat deskriptor. Pemberian skor pengamatan aktivitas siswa didasarkan pada banyak deskriptor yang ditunjukkan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Persentase perolehan skor pada lembar observasi diakumulasikan untuk menentukan seberapa banyak aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran untuk setiap siklus. Persentase akhir diperoleh dari rata-rata persentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa			Jumlah Nilai			Persentase (%)		
		I	II	Rata-rata	I	II	Rata-rata	I	II	Rata-rata
1	28 – 40	28	30	29	861	928	894,5	82,35	88,24	85,29
2	0 – 27	6	4	5	160	108	134	17,65	11,76	14,71
Jumlah Nilai					1021	1036	1028,5			
Rata-rata Aktivitas (%)					75,07	76,18	75,62			

Tabel 4.4. menunjukkan aktivitas siswa pada pertemuan ke 1 dan 2 termasuk kriteria memuaskan, yaitu 75,07% dan 76,18%. Secara umum aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I termasuk dalam kriteria memuaskan, yaitu 75,62%.

4.1.2.2 Paparan Data Hasil Belajar

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I diperoleh data hasil belajar siswa berupa tes formatif I yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Tes Formatif I Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif
1.	Mustika Indah	65
2.	Arya Dwi	70
3.	Dyah Pramudita	75
4.	Dimas Adi	75
5.	Dinda Permatasari	70
6.	Dwi Puji	70
7.	Elisya Mutiara	70
8.	Erlangga Maulana	70
9.	Esti rahayu	70
10.	Friska	75
11.	Gading Ilham	70
12.	Hatrik Irgi	75
13.	Imam Teguh	90
14.	Ivan H.	70
15.	Jessica	70
16.	Lutfi Nadha	70
17.	Martin Imbang	70
18.	M. Faizal	80
19.	Nabila Ayu	70

20.	Nicholas	50
21.	Pramudya Dwi N.	70
22.	Puji S.	70
23.	Putri Nur F.	70
24.	Rifki Andi F.	65
25.	Rio Eka	85
26.	Rosita	80
27.	Siska Ayu	65
28.	Silva M.	80
29.	Syahrul Mubaroh	60
30.	Windi Novia	50
31.	Awaludin	75
32.	Aty Mistonah	70
33.	M. Ikhya	70
34.	Navala	65
Jumlah		2400
Rata-rata Siklus I		70,59
Siswa yang tuntas		27
Ketuntasan Siklus I		79,41 %

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui rata-rata nilai sebesar 70,59 dan tuntas belajar klasikal sudah mencapai 79,41%.

Secara visual, ketuntasan belajar klasikal pada siklus I dapat dilihat pada diagram berikut:

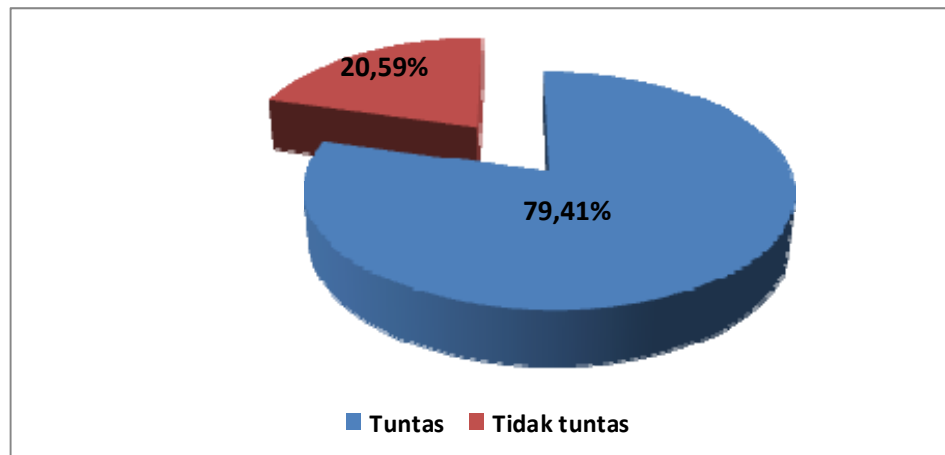


Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I

4.1.2.3 Refleksi

Berdasarkan perolehan nilai pada APKG I dan II, performansi guru pada siklus I dapat dikatakan baik dengan perolehan rata-rata sebesar 77,295. Pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran terutama guru dalam mengelola waktu pembelajaran tidak efisien karena ada 2 siswa yang bertengkar dan ketertiban siswa yang kurang kondusif di akhir pembelajaran. Meskipun performansi guru telah meningkat pada pertemuan ke 2, kegiatan evaluasi diri dan perbaikan tetap harus dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Hasil pengamatan penerapan pelaksanaan model secara keseluruhan memang sudah baik, dengan perolehan nilai sebesar 80. Namun perlu diingat masih terdapat 4 deskriptor yang belum dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu mengadakan peningkatan agar pelaksanaan *modelling the way* dapat sesuai dengan langkah-langkah yang sudah menjadi tahapan pembelajarannya.

Performansi guru serta kesesuaian pelaksanaan model berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Keberhasilan siklus I terlihat pada persentase aktivitas siswa yang mencapai 75,62% (kriteria aktivitas memuaskan). Penerapan *modelling the way* terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Secara umum, rata-rata nilai tes formatif pada siklus I yang diperoleh sebesar 70,59, memang telah memenuhi KKM. Ketuntasan belajar klasikal juga sudah memenuhi kriteria keberhasilan (75%) yaitu sebesar 79,41%.

4.1.2.4 Revisi

Deskripsi data pada hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya memuaskan. Peneliti perlu melakukan perbaikan agar pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat lebih memuaskan. Perbaikan yang dilakukan antara lain:

- (1) Perbaikan RPP berupa penyesuaian pertanyaan pada lembar kerja siswa agar lebih sesuai dengan peragaan yang siswa lakukan yang nantinya mengarahkan siswa pada pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi pertanyaan pada LKS direvisi dengan cara mengurutkan langkah-langkah penggunaan alat teknologi yang akan dipergakan, sehingga memperjelas siswa dalam memperagakan alat teknologi produksi dan komunikasi.
- (2) Pengelolaan waktu pembelajaran lebih diperketat agar lebih efektif dan efisien.
- (3) Pengelolaan tempat pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, yaitu tidak terbatas dalam kelas.
- (4) Pengelolaan aktivitas siswa agar lebih tertib dan terarah, dilakukan dengan cara guru memberikan penghargaan kepada siswa yang tertib pada peragaan yang akan dilakukan.

4.1.3 Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah siklus I terlaksana, selanjutnya melaksanakan siklus II pada tanggal 23 dan 27 Mei 2013. Tindakan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan refleksi dan revisi pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I sebagai upaya meningkatkan pembelajaran pada siklus II. Analisis data pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari observasi proses pembelajaran dan hasil belajar. Data hasil observasi meliputi pengamatan terhadap aktivitas siswa, kesesuaian pelaksanaan *modelling the way* dan performansi guru selama proses pembelajaran. Hasil belajar berupa perolehan nilai siswa dari hasil tes formatif IPS 1.

4.1.3.1 Paparan Data Hasil Observasi Proses Pembelajaran

Penilaian performansi guru dilaksanakan dengan cara yang sama, seperti pada siklus I. Penilaian meliputi APKG I mengenai perencanaan pembelajaran dan APKG II mengenai pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan refleksi pada siklus I, peneliti bersama guru telah melaksanakan perbaikan pembelajaran supaya performansi guru pada siklus II lebih baik daripada siklus sebelumnya. Adapun Data hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam perencanaan pembelajaran siklus II pertemuan ke 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Performansi Guru pada Siklus II

Siklus	Pertemuan	APKG	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Nilai Akhir	Rata-rata
II	1	I	30	93,750	89,58	90,10
		II	35	87,500		
	2	I	31	96,875	90.625	
		II	35	87,500		

Tabel 4.6 menunjukkan performansi guru pada proses pembelajaran siklus II sangat baik dan memenuhi persyaratan dengan rata-rata nilai akhir 90,10. APKG I, dan II pada tiap pertemuan di siklus II juga telah memenuhi persyaratan minimal, baik skor perolehan maupun setelah dikonversi ke nilai. Adapun nilai akhir pertemuan ke 1 mencapai 89,58 dan pertemuan ke 2 mencapai 90,625.

Selain terhadap performansi guru, pengamatan juga dilakukan terhadap penerapan pelaksanaan *modelling the way* pada siklus II. Data hasil pengamatan kesesuaian pelaksanaan model MTW dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Penerapan Pelaksanaan *Modelling the Way* pada Siklus II.

Siklus	Pertemuan ke	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Rata-rata
II	1	18	90	90
	2	18	90	

Tabel 4.7 menunjukkan penerapan pelaksanaan *modelling the way* pada proses pembelajaran siklus II sangat baik dan memenuhi persyaratan dengan rata-rata nilai akhir 90. Skor perolehan setelah dikonversi ke nilai pada siklus II juga sudah memenuhi persyaratan dan berhasil ditingkatkan dibandingkan siklus I.

Selain pengamatan terhadap performansi guru dan penerapan pelaksanaan model, pengamatan juga dilakukan untuk memperoleh data hasil observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II. Data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa			Jumlah Nilai			Persentase (%)		
		I	II	Rata-rata	I	II	Rata-rata	I	II	Rata-rata
1	28 – 40	32	33	32,5	991	1056	1023,5	94,12	97,06	95,59
2	0 – 27	2	1	1,5	54	27	40,5	5,88	2,94	4,41
Jumlah Nilai					1045	1083	1064			
Rata-rata Aktivitas (%)					76,84	79,63	78,23			

Tabel 4.8 menunjukkan aktivitas siswa yang sangat tinggi pada tiap pertemuan di siklus II. Aktivitas siswa pada pertemuan ke 1 mencapai 76,84% dan pada pertemuan ke 2 mencapai 77,63%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus II mencapai 78,88% termasuk pada kriteria aktivitas tinggi.

4.1.3.2 Paparan Data Hasil Belajar

Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II diperoleh data hasil belajar siswa berupa hasil perolehan nilai dari tes formatif IPS 2. Paparan hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa pada Tes Formatif II Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes Formatif
1.	Mustika Indah	70
2.	Arya Dwi	85
3.	Dyah Pramudita	80
4.	Dimas Adi	70
5.	Dinda Permatasari	75
6.	Dwi Puji	75
7.	Elisya Mutiara	80
8.	Erlangga Maulana	80
9.	Esti rahayu	75
10.	Friska	80
11.	Gading Ilham	85
12.	Hatrik Irgi	85
13.	Imam Teguh	95

14.	Ivan H.	75
15.	Jessica	75
16.	Lutfi Nadha	75
17.	Martin Imbang	80
18.	M. Faizal	90
19.	Nabila Ayu	70
20.	Nicholas	50
21.	Pramudya Dwi N.	80
22.	Puji S.	70
23.	Putri Nur F.	80
24.	Rifki Andi F.	75
25.	Rio Eka	90
26.	Rosita	90
27.	Siska Ayu	75
28.	Silva M.	75
29.	Syahrul Mubaroh	65
30.	Windi Novia	60
31.	Awaludin	90
32.	Aty Mistonah	75
33.	M. Ikhya	70
34.	Navala	70
Jumlah		2615
Rata-rata Siklus I		76,91
Siswa yang tuntas		31
Ketuntasan Siklus I		91,18 %

Tabel 4.9, tentang hasil dari tes formatif pada siklus II, rata-rata kelas sudah mencapai KKM, yaitu 76,91 dengan tuntas belajar klasikal juga sudah mencapai 91,18%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan pada siklus I yaitu rata-rata kelas hanya 70,59 dan tuntas belajar klasikal sebesar 79,41%.

Secara visual, ketuntasan belajar klasikal pada siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

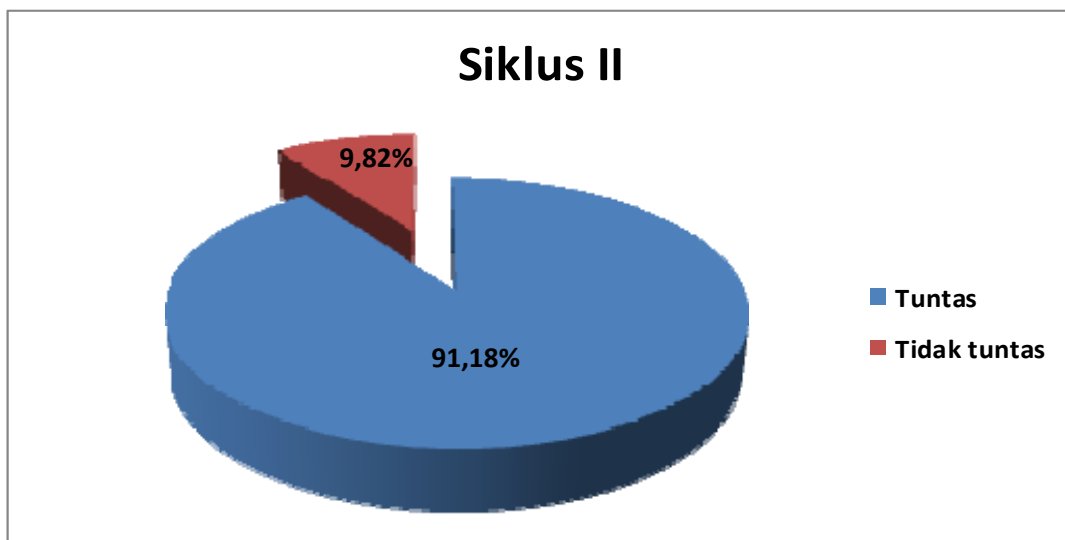


Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II

4.1.3.3 Refleksi

Berdasarkan analisis data performansi guru pada siklus II sudah mengalami peningkatan sebesar 12,805, dari 77,295 menjadi 90,100 . Berdasarkan analisis data hasil penghitungan rata-rata nilai APKG I dan II pada siklus II mencapai 90,100. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk pada kriteria sangat baik.

Penerapan pelaksanaan *modelling the way* pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 10, dari 80 menjadi 90. Berdasarkan analisis data hasil konversi nilai pada siklus II mencapai 90. Perolehan nilai tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan dan termasuk kriteria sangat baik.

Aktivitas siswa pada siklus II sudah berada pada kriteria aktivitas yang tinggi yaitu meningkat 2,61%. Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75,62% meningkat pada siklus II sebesar 78,23%. Dengan kriteria aktivitas yang tinggi, pelaksanaan

pembelajaran pada siklus II menjadi bukti keberhasilan penelitian dari aspek aktivitas siswa.

Peningkatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 79,41% meningkat menjadi 91,18% pada siklus II. Hasil tersebut telah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu 75%. Oleh karena itu, seluruh aspek dalam pembelajaran yang meliputi performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa meningkat.

Secara visual, data peningkatan pada hasil belajar siswa, ketuntasan belajar klasikal, aktivitas siswa, dan performansi guru dapat dilihat pada diagram berikut:

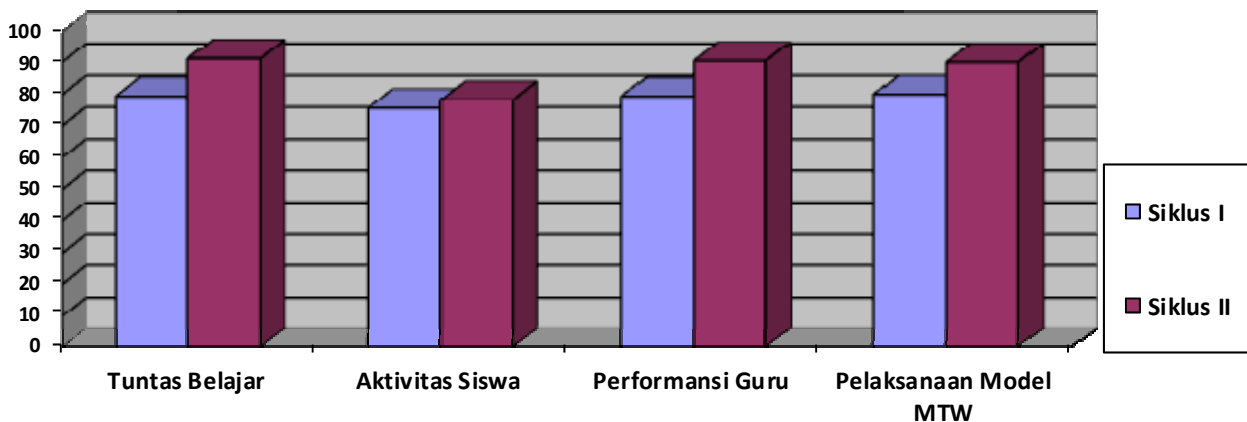


Diagram 4.3 Peningkatan Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

4.1.3.4 Revisi

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada siklus II, pembelajaran dapat dikatakan berhasil, karena seluruh aspek yang diteliti yang meliputi performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan. Peningkatan pada seluruh aspek telah terjadi dari siklus I ke siklus II. Hasil observasi berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa juga mencapai kualifikasi aktivitas yang tinggi dan perolehan nilai performansi guru dalam

pembelajaran telah melampaui nilai 71. Hasil belajar berupa nilai rata-rata kelas telah melampaui standar minimal yang ditetapkan sebagai KKM yaitu 66, dengan ketuntasan belajar klasikal lebih dari 75%. Dengan demikian pembelajaran selesai dilaksanakan dengan kualifikasi memuaskan.

4.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian didasarkan pada hasil yang diperoleh pada siklus I dan II yang berupa pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa melalui lembar pengamatan dan juga hasil belajar siswa yang diperoleh melalui teknik tes. Pembahasan ini terdiri dari pemaknaan temuan penelitian dan implikasi hasil penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Peningkatan nilai performansi guru melalui APKG I dan II dari siklus I ke siklus II pada tiap pertemuannya menunjukkan performansi guru yang semakin meningkat. Dengan meningkatnya nilai performansi guru berarti meningkat pula potensi guru untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

Kesesuaian pelaksanaan *modelling the way* dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari 20 deskriptor yang harus dilaksanakan, sampai pada pertemuan 2 siklus II sudah 18 yang dapat dilaksanakan oleh guru. Dengan peningkatan tersebut berarti meningkat pula pemahaman guru terhadap penerapan pelaksanaan *modelling the way* dalam pembelajaran.

Berdasarkan pada pengamatan yang telah dilaksanakan mengenai aktivitas belajar siswa, pada siklus I persentase keaktifan siswa 75,62% dengan kriteria sangat tinggi. Namun ada beberapa kekurangan pada siklus I, sehingga hasil tersebut masih

kurang maksimal. Kekurangan pada siklus I paling menonjol dengan masih sulitnya menumbuhkan budaya bertanya kepada siswa. Untuk menanyakan hal-hal yang mereka tidak pahami, siswa lebih banyak bertanya kepada teman. Siswa masih terlihat malu dan takut untuk bertanya kepada guru. Maka dari itu guru bersama peneliti melaksanakan perbaikan untuk memancing kemampuan bertanya siswa dengan cara menanyakan terlebih dahulu hal-hal yang sekiranya belum dipahami siswa.

Setelah perbaikan dilaksanakan pada siklus II, melalui pengamatan peneliti dan guru diperoleh hasil bahwa aktivitas belajar siswa meningkat sebanyak 2,61% dari siklus I. Aktivitas belajar siswa pada siklus II mencapai 78,23%.

Peningkatan aktivitas belajar tersebut sangat diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Aktivitas belajar siswa merupakan bentuk partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik tidak lagi berpusat pada guru, tetapi berpusat pada siswa supaya potensi dalam diri siswa dapat tergali dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan berikut:

Student-centered learning can be important part of the mix of techniques used by engineering educators to meet the numerous objectives of higher education. A variety of teaching methodes, both innovative and traditional, also better meets the needs of student by recognizing and accomodating their diverse learning styles and preferences. (Zimmerman, et, al., 2003)

Maksud dari pernyataan tersebut bahwa keaktifan yang berpusat pada siswa merupakan bagian penting dari teknik yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Variasi metode belajar, baik inovatif dan maupun tradisional harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan mengenal dan menampung berbagai gaya belajar yang mereka sukai. Hal ini bermaksud bahwa dalam mencapai tujuan pembelajaran, apapun strategi pembelajaran yang digunakan

oleh guru, harus berpusat pada siswa, baik inovatif maupun tradisional harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Maka dari itu aktivitas belajar siswa harus diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang dilakukan dari hasil tes awal, tes formatif pada akhir siklus I dan siklus II, menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar yang merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Dengan demikian siswa yang mengalami perubahan perilaku dikatakan sudah mengalami belajar. Siswa bukan hanya memahami apa yang sudah dipelajari tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar siswa pada siklus I sudah melebihi indikator keberhasilan dan KKM yang telah ditentukan. Rata-rata kelas mencapai 70,59, sementara KKM yang ditentukan yaitu 66. Ketuntasan belajar klasikal yaitu 79,41%, yang berarti telah melebihi indikator keberhasilan yang ditentukan, yaitu 75%. Begitu pula pada siklus II, rata-rata kelas meningkat menjadi 76,91, sedangkan ketuntasan belajar klasikal menjadi 91,18%. Peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam pembelajaran IPS materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai tujuan dari pembelajaran. Dengan demikian, hal tersebut sejalan dengan pendapat Semiawan (2007) dalam Danim dan Chairil (2011: 10), yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi mengajar agar pembelajaran dapat meningkat. Kompetensi tersebut berkaitan dengan berbagai keterampilan dan perilaku, yang meliputi keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan

alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, serta keterampilan menyusun persiapan mengajar atau perencanaan mengajar.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif oleh guru bersama peneliti mengenai peningkatan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pada hasil penelitian pada siklus I dan II, maka pembelajaran melalui penerapan *modelling the way* telah meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Maka dari itu, model pembelajaran *modelling the way* ini memberikan implikasi bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti dalam beberapa aspek yang antara lain sebagai berikut:

4.2.2.1 Bagi Siswa

Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan *modelling the way* memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa kelas IV SD. Siswa memiliki kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi kemampuan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang harus dikuasai dalam IPS. Karakteristik siswa SD yang aktif, senang bergerak, senang bermain, kritis dan suka berpendapat dapat berkembang dengan optimal melalui kegiatan *modelling the way*. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang bagi siswa tentu berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan benda dan teknologi di sekitar siswa juga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan benda dan teknologi tersebut.

4.2.2.2 Bagi Guru

Penerapan *modelling the way* dalam kegiatan pembelajaran menambah khasanah pengetahuan bagi guru mengenai inovasi model pembelajaran. Guru dapat terus mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Peningkatan performansi guru dapat menjadi pertanda meningkatnya kualitas suatu pembelajaran sebagai wujud penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial seorang guru.

4.2.2.3 Bagi Sekolah

Peningkatan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa juga menjadi tolok ukur kualitas suatu sekolah. Masyarakat dapat melihat cerminan kualitas suatu sekolah berdasarkan pada kualitas guru dan siswanya. Melalui penerapan *modelling the way* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Pendawa 01, performansi guru, aktivitas dan hasil belajar siswa berhasil meningkat. Dengan demikian, melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan sekolah akan termotivasi untuk terus mengembangkan model pembelajaran inovatif lainnya supaya kualitas sekolah meningkat.

4.2.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian tindakan kelas ini juga memberikan pemaknaan khusus bagi peneliti. Wawasan dan pengetahuan baru telah diperoleh peneliti. Pemahaman baru mengenai model pembelajaran yang inovatif dan pengelolaan kelas serta penanganan terhadap siswa SD lebih nyata dilaksanakan oleh peneliti. Kesesuaian antara seluruh

komponen pembelajaran harus menjadi aspek penting yang diperhatikan, supaya tujuan dari pembelajaran dapat terwujud dengan baik.

BAB 5

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan *Modelling the Way* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal” telah dilaksanakan selama dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dibuat simpulan dari penelitian ini. Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *modelling the way* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01 Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

- (1) Penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam pembelajaran materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dapat meningkatkan performansi guru. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai kemampuan guru dalam menyusun RPP dan melaksanakan pembelajaran. Perolehan nilai performansi guru pada siklus I yakni 77,295

dengan kriteria baik dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,100 dengan kriteria sangat baik. Nilai tersebut menunjukkan bahwa guru sudah menguasai materi pelajaran dan langkah-langkah dalam menerapkan *modelling the way* pada saat proses pembelajaran.

- (2) Penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam pembelajaran materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut menunjukkan jumlah skor aktivitas belajar siswa pada siklus I yakni sebanyak 1028,5 dengan persentase keaktifan belajar siswa sebesar 75,62%. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II. Jumlah skor aktivitas belajar siswa pada siklus II yakni sebanyak 1064 dengan persentase keaktifan belajar siswa sebesar 78,23%.
- (3) Penerapan model pembelajaran *modelling the way* dalam pembelajaran materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV SD Negeri Pendawa 01. Pada pembelajaran tersebut terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I terdapat 27 dari 34 siswa yang tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 79,41% dengan rata-rata nilai sebesar 70,59. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus II terdapat 31 dari 34 siswa yang tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebesar 91,18 % dengan rata-rata nilai 76,91.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- (1) Model pembelajaran *modelling the way*, dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terbukti bahwa model ini dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *modelling the way* dalam proses pembelajaran di kelas.
- (2) Guru hendaknya selalu berusaha melakukan inovasi untuk memilih model pembelajaran yang akan digunakan. Dengan demikian siswa tidak merasa bosan dan menjadi bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.
- (3) Sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru agar dapat berinovasi dan berkeaktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai contoh, dengan menggunakan model pembelajaran *modelling the way*, guru dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Lampiran 1

**DAFTAR NILAI MAPEL IPS MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI
SISWA KELAS IV SD NEGERI PENDAWA 01
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No	Nama	Nilai	KKM (61)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Yandi Wisnu	70	√	
2	Cindy Fadela	70	√	
3	Ega Gandi	80	√	
4	M. Aji	60		√
5	M. Musholeh	70	√	
6	Merisa P.	70	√	
7	Dinda R.	55		√
8	Putri Sekar	70	√	
9	Dede Wahyu	55		√
10	Adrian Bintang	60		√
11	Afhika Rahma	80	√	
12	Alan	65	√	
13	Asha Galih	60		√
14	Bagas P.	90	√	
15	Febrian Nanda	80	√	
16	Fransiska	75	√	
17	Ganis Nindia	60		√
18	Iin Nurhayati	70	√	
19	Leni Ayu	65	√	
20	M. Imam	60		√
21	Naufan Surya	45		√
22	Nofa SW.	55		√

23	Oktavia	90	√	
24	Raikhan	65	√	
25	Soffi	55		√
26	Susan	70	√	
27	Wino Setyo	70	√	
28	Siska	80	√	
29	M. Ikbal	50		√
30	Muladi	70	√	√
31	M. Fahmi	60		√
32	Ustman	80	√	
Jumlah Nilai			2155	
Nilai Rata-rata			67,34	
Ketuntasan Klasikal			63%	

Mengesahkan,
Kepala SD Negeri Pendawa 01

Sugono, S.Pd
NIP 1954021 197911 1 002

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Suharni, S.Pd
NIP 19600612 198304 2 005

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV SD NEGERI PENDAWA 01
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Mustika Indah	P
2	Arya Dwi	L
3	Dyah Pramudita	P
4	Dimas Adi	L
5	Dinda Permatasari	P
6	Dwi Puji	P
7	Elisya Mutiara	P
8	Erlangga Maulana	L
9	Esti rahayu	P
10	Friska	P
11	Gading Ilham	L
12	Hatrik Irgi	L
13	Imam Teguh	L
14	Ivan H.	L
15	Jessica	P
16	Lutfi Nadha	P
17	Martin Imbang	L
18	M. Faizal	L
19	Nabila Ayu	P
20	Nicholas	L
21	Pramudya Dwi N.	P
22	Puji S.	P
23	Putri Nur F.	P
24	Rifki Andi F.	L

25	Rio Eka	L
26	Rosita	P
27	Siska Ayu	P
28	Silva M.	P
29	Syahrul Mubaroh	L
30	Windi Novia	P
31	Awaludin	L
32	Aty Mistonah	P
33	M. Ikhya	L
34	Navala	P

Lampiran 3

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD NEGERI PENDAWA 01
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan	
			1	2
1	Mustika Indah	P	√	√
2	Arya Dwi	L	√	√
3	Dyah Pramudita	P	√	√
4	Dimas Adi	L	√	√
5	Dinda Permatasari	P	√	√
6	Dwi Puji	P	√	√
7	Elisya Mutiara	P	√	√
8	Erlangga Maulana	L	√	√
9	Esti rahayu	P	√	√
10	Friska	P	√	√
11	Gading Ilham	L	√	√
12	Hatrik Irgi	L	√	√
13	Imam Teguh	L	√	√
14	Ivan H.	L	√	√
15	Jessica	P	√	√
16	Lutfi Nadha	P	√	√
17	Martin Imbang	L	√	√
18	M. Faizal	L	√	√
19	Nabila Ayu	P	√	√
20	Nicholas	L	√	√
21	Pramudya Dwi N.	P	√	√
22	Puji S.	P	√	√
23	Putri Nur F.	P	√	√
24	Rifki Andi F.	L	√	√

25	Rio Eka	L	√	√
26	Rosita	P	√	√
27	Siska Ayu	P	√	√
28	Silva M.	P	√	√
29	Syahrul Mubaroh	L	√	√
30	Windi Novia	P	√	√
31	Awaludin	L	√	√
32	Aty Mistonah	P	√	√
33	M. Ikhya	L	√	√
34	Navala	P	√	√
Jumlah siswa yang hadir			34	34
Persentase kehadiran siswa			100%	100%
Jumlah siswa yang tidak hadir			0	0
Persentase ketidakhadiran siswa			0%	0%

Lampiran 4

SILABUS KELAS IV SEMESTER II

Sekolah : SD Negeri Pendawa 01

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV/II

Standar kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	Menjelaskan, membandingkan, mengelompokkan, menunjukkan, membedakan dan menggunakan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini • Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia • Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis (pilihan ganda) dan Uraian • Unjuk kerja melakukan peragaan dan diskusi 	15 jp x 35 menit	Buku IPS kelas 4 Buku yang relevan Sumber belajar yang relevan misalkan gambar dan alat teknologi

			<p>barang produksi</p> <ul style="list-style-type: none">• Membandingkan alat-alat teknologi komunikasi yang digunakan masyarakat setempat pada masa lalu dan masa kini• Menunjukkan cara-cara penggunaan alat transportasi pada masa lalu dan masa kini.• Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa kini• Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi			
--	--	--	---	--	--	--

Lampiran 5

SILABUS PENGEMBANGAN KELAS IV SEMESTER II

Sekolah : SD Negeri Pendawa 01

Mata pelajaran : IPS

Kelas/semester : IV/II

Standar kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi dasar	Materi pokok/ pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Kegiatan Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam. b. Guru mengondisikan kelas. c. Guru melakukan apersepsi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Kegiatan Inti a. Eksplorasi 1) Guru bertanya	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan / membedakan jenis teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang • Menunjukkan peralatan teknologi produksi masa lalu dan sekarang • Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa kini • Menunjukkan peralatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis (pilihan ganda) dan lisan • Unjuk kerja melakukan peragaan dan diskusi 	14 jp x 35 menit	Buku IPS kelas 4 Buku yang relevan Sumber belajar yang relevan misalkan gambar dan alat teknologi

		<p>kepada siswa tentang perkembangan teknologi</p> <p>2) Guru menjelaskan tentang teknologi</p> <p>b. Elaborasi</p> <p>1) Guru membagi siswa ke dalam 8 kelompok</p> <p>2) Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.</p> <p>3) Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan teknologi.</p> <p>4) Siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.</p> <p>5) Secara bergiliran tiap kelompok diminta</p>	<p>teknologi komunikasi masa lalu dan sekarang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan macam-macam alat komunikasi masa lalu dan masa kini • Membandingkan/ membedakan jenis teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang • Menunjukkan peralatan teknologi transportasi masa lalu dan sekarang • Menyebutkan macam-macam alat transportasi masa lalu dan masa kini • Menjelaskan cara-cara penggunaan alat-alat teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi 			
--	--	---	--	--	--	--

		<p>mendemonstrasikan keterampilan menggunakan salah satu teknologi.</p> <p>6) Setelah demonstrasi selesai, kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan kritik dan saran.</p> <p>7) Setelah siswa mengetahui cara menggunakan teknologi produksi guru meminta siswa menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang pada LKS yang sudah disediakan melalui kerja</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>kelompok.</p> <p>c. Konfirmasi.</p> <p>1) Guru memberikan klarifikasi.</p> <p>2) Guru memberikan penguatan kepada siswa.</p> <p>3) Siswa mendengarkan penegasan dari guru</p> <p>4) Siswa melakukan refleksi.</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi</p> <p>b. Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>c. Guru menutup pelajaran.</p>				
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**SIKLUS I PERTEMUAN KE 1**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	: IV/II
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 pertemuan)
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian teknologi
- Menyebutkan jenis-jenis teknologi
- Menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi masa lalu dan masa kini
- Menggunakan alat teknologi produksi (blender)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian teknologi, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.
2. Melalui tanya jawab dalam pembelajaran, siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh teknologi pada masa lalu dan masa sekarang.
3. Melalui kerja kelompok, siswa dapat membandingkan kekurangan dan kelebihan teknologi pada masa sekarang dengan teknologi masa lalu.
4. Melalui demonstrasi peragaan dari guru tentang cara menggunakan

teknologi produksi (blender), siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menggunakan salah satu teknologi produksi (blender).

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, menghormati orang lain, tekun, dapat berkerjasama dan bertanggung jawab.

E. Materi Belajar

1. Pengertian teknologi
2. Jenis-jenis teknologi

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Modelling the Way*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru membimbing siswa untuk menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara:
 - Mengucapkan salam dan berdoa.
 - Melakukan presensi.
 - Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
 - b. Melakukan apersepsi.
 - Guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu.
 - Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - d. Guru menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Eksplorasi (25 menit)

- (5) Guru menjelaskan pengertian teknologi kepada siswa.
- (6) Guru menjelaskan kepada siswa tentang jenis-jenis teknologi.
- (7) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang jenis-jenis teknologi.
- (8) Guru menunjukkan gambar tentang berbagai contoh alat teknologi berdasarkan jenisnya.
- (9) Guru menjelaskan perkembangan teknologi.
- (10) Guru kemudian menyampaikan kekurangan dan kelebihan dari teknologi masa sekarang dibandingkan dengan teknologi masa lalu dengan memberi contoh yang ada pada kehidupan nyata siswa.
- (11) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan salah satu alat teknologi produksi (blender).

b. Elaborasi (35 menit)

- Pembagian kelompok (kelas dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen).
- Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
- Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan salah satu alat teknologi produksi (blender).
- Siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan keterampilan menggunakan salah satu teknologi produksi (blender).
- Setelah demonstrasi selesai, kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan kritik dan saran.
- Setelah siswa mengetahui cara menggunakan teknologi produksi guru meminta siswa menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang pada LKS yang sudah disediakan melalui kerja kelompok.

c. Konfirmasi (15 menit)

- Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi tentang cara menggunakan salah satu alat teknologi produksi.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memberikan hadiah terhadap kelompok terbaik (aktif, kompak, dan hasil peragaan bagus)
- Siswa mendengarkan penegasan materi yang disampaikan guru melalui buku paket pelajaran yang relevan.
- Siswa melakukan refleksi (mengingat kembali) kegiatan yang telah dilaksanakan tentang materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (20 menit).

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- b. Guru mengadakan evaluasi akhir dan menganalisis hasilnya.
- c. Guru memberikan tindak lanjut, pesan moral, dan menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar jenis-jenis teknologi (traktor, HP, dll.) dan alat teknologi produksi (blender).
2. Silabus KTSP Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2007.
3. Tanya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - a. Tes

- b. Non tes
2. Bentuk :
- Tes objektif berupa tes evaluasi akhir.
 - Lembar pengamatan keaktifan siswa.
3. Kriteria Penilaian
- Apabila jawaban benar, maka nilai 1.
Apabila jawaban salah, maka nilai 0.
- Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tegal, 16 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Suharni, S.Pd
NIP 19600612 198304 2 005

Dwi Febri Setianto
NIM 1401409374

Mengesahkan,
Kepala SD Negeri Pendawa 1 Kab. Tegal

Sugono, S.Pd
NIP 1954021 197911 1 002

Materi Ajar

Teknologi

Istilah teknologi tentu tidak asing bagi kalian. Teknologi merupakan ilmu yang menggali berbagai ilmu terapan. Teknologi juga sering dipakai untuk menyebut berbagai jenis peralatan yang mempermudah hidup kita. Jadi teknologi dapat berwujud ilmu dapat pula berupa peralatan. Teknologi diciptakan untuk mempermudah manusia melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan teknologi pekerjaan yang dulunya membutuhkan tenaga yang besar sekarang bisa dilakukan dengan tenaga kecil. Dengan teknologi pula pekerjaan yang dulunya membutuhkan waktu lama, sekarang hanya butuh waktu yang sangat singkat. Teknologi banyak sekali jenisnya. Di antaranya sebagai berikut :

1. Teknologi produksi

Contoh teknologi produksi adalah mesin traktor, mesin pemintal benang, mesin penggiling padi, mesin pemotong kayu dan lain sebagainya.

2. Teknologi transportasi

Contoh teknologi transportasi adalah sepeda motor kereta api, mobil, kapal laut dan pesawat terbang.

3. Teknologi komunikasi

Contoh teknologi komunikasi adalah radio, televisi, telepon dan internet.

Pada umumnya teknologi masa lalu masih menggunakan tenaga manual yakni hewan, angin, ataupun manusia. Selain itu prosesnya juga lama atau lambat. Namun di sisi lain teknologi masa lalu memiliki kelebihan yakni hampir semua bebas polusi. Baik polusi udara, polusi suara maupun polusi lainnya. Sedangkan teknologi masa kini memiliki kelebihan prosesnya cepat. Namun di sisi lain memiliki kelemahan yakni menimbulkan polusi. Seperti polusi udara, tanah, air dan suara. Polusi udara menyebabkan napas menjadi sesak.

Media Pembelajaran

Gambar Jenis-jenis Teknologi



LEMBAR KERJA SISWA**Nama Kelompok** :**Nama Anggota Kelompok** :**Waktu** : **10 menit****Kelas** :

A. Carilah minimal 3 kekurangan dan kelebihan teknologi masa lalu dan masa sekarang yang ada di lingkunganmu, tuliskan pada tabel dibawah ini!

Teknologi	Teknologi masa lalu	Teknologi masa sekarang
Kekurangan		
Kelebihan		

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.	Pilihan Ganda	C2	1	Sedang
	2. Siswa dapat menyebutkan 4 jenis teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C1	2	Mudah
	3. Siswa dapat menyebutkan 4 jenis teknologi komunikasi.	Pilihan Ganda	C1	3	Mudah
	4. Siswa dapat menyebutkan 4 jenis teknologi transportasi.	Pilihan Ganda	C1	4	Mudah
	5. Siswa mampu menjelaskan pengertian produksi.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa dapat menjelaskan cara mengolah padi dengan menggunakan teknologi tradisional.	Pilihan Ganda	C2	6	Sedang
	7. Siswa dapat menggolongkan alat teknologi pertanian berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	7	Sedang
	8. Siswa dapat menggolongkan alat teknologi	Pilihan Ganda	C2	8	Sedang

	pengolahan pabrik berdasarkan jenisnya.				
9.	Siswa dapat menjelaskan kekurangan teknologi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	9	Sedang
10.	Siswa menjelaskan pengertian transportasi.	Pilihan Ganda	C2	10	Sedang
11.	Siswa menjelaskan pengertian komunikasi.	Pilihan Ganda	C2	11	Sedang
12.	Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah membuat batu bata dengan tepat.	Pilihan Ganda	C3	12	Sulit
13.	Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan blender dengan tepat.	Pilihan Ganda	C3	13	Sulit
14.	Disajikan sebuah pernyataan tentang dampak teknologi, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap penggunaan teknologi modern.	Pilihan Ganda	A2	14	Sedang
15.	Siswa dapat menyebutkan salah satu hasil dari industri tekstil	Pilihan Ganda	C1	15	Mudah

SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS I PERTEMUAN KE 1
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV

Nama :

No.Presensi :

Waktu : **15 menit**

Kelas :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berbagai peralatan yang dapat mempermudah kehidupan kita disebut
 - a. teknologi
 - b. produksi
 - c. komunikasi
 - d. transportasi
2. Mesin traktor, alat pemintal benang, gerabah, dan mesin jahit termasuk jenis teknologi
 - a. produksi
 - b. komunikasi
 - c. transportasi
 - d. sederhana
3. Televisi, radio, internet, dan spanduk termasuk jenis teknologi
 - a. lisan
 - b. tertulis
 - c. komunikasi
 - d. produksi
4. Mobil, motor, dan pesawat termasuk jenis teknologi
 - a. modern
 - b. masa kini
 - c. produksi
 - d. transportasi
5. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. memasak
 - b. produksi
 - c. proyeksi
 - d. prosesi
6. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara
 - a. mencuci
 - b. menumbuk
 - c. menjemur
 - d. membakar

7. Para petani menggunakan perontok padi yang merupakan teknologi
- a. produksi
 - b. industri
 - c. transportasi
 - d. komunikasi
8. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi
- a. sederhana
 - b. kuno
 - c. modern
 - d. super
9. Salah satu kekurangan teknologi masa lalu yaitu
- a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya jelek
10. Suatu cara dan alat yang digunakan untuk mempermudah manusia berpindah dan membawa barang dari tempat satu ke tempat yang lainnya disebut teknologi
- a. komunikasi
 - b. produksi
 - c. transportasi
 - d. konsumsi
11. Kegiatan menyampaikan pesan dan menerima pesan disebut
- a. transportasi
 - b. produksi
 - c. berbicara
 - d. komunikasi
12. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
1. Menyiapkan tanah liat.
 2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
 3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
 4. Adonan dicetak satu per satu.
 5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar yaitu
- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - b. 1, 4, 2, 3, dan 5
 - c. 1, 3, 4, 2, dan 5
 - d. 1, 2, 4, 3, dan 5
13. Berikut ini langkah-langkah menggunakan blender!
1. Masukkan air
 2. Masukkan bahan makanan/minuman yang akan di blender

3. Menghubungkan blender ke saluran listrik.
4. Merangkai blender.
5. Menekan tombol power/on-off blender.

Urutan menggunakan blender yang tepat yaitu

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a. 1, 2, 3 4, dan 5 | c. 4, 3, 2, 1, dan 5 |
| b. 4, 3, 1, 2, dan 5 | d. 2, 1, 5, 3, dan 4 |
14. Untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari, kita harus menggunakan teknologi

a. modern	c. ramah lingkungan
b. sederhana	d. super
 15. Industri tekstil adalah industri yang menghasilkan

a. kain	c. mobil
b. ban	d. kertas

Kunci jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. a | 6. b | 11. d |
| 2. a | 7. a | 12. c |
| 3. c | 8. c | 13. b |
| 4. d | 9. a | 14. c |
| 5. b | 10. c | 15. a |

Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 15.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN KE 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.4. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator Pencapaian

- Menjelaskan pengertian teknologi produksi.
- Menyebutkan macam-macam alat produksi masa lalu dan masa sekarang.
- Menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- Menggunakan alat teknologi produksi (rice cooker).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian teknologi produksi, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi.
2. Melalui diskusi kelompok dan tanya jawab dalam pembelajaran, siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh teknologi produksi pada masa lalu dan masa sekarang kepada guru dan teman-temannya.
3. Melalui penjelasan guru tentang berbagai contoh teknologi produksi yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa, siswa dapat membandingkan

kekurangan dan kelebihan teknologi produksi pada masa sekarang dengan teknologi produksi masa lalu.

4. Melalui demonstrasi peragaan dari guru tentang cara menggunakan teknologi produksi, siswa dapat menyebutkan langkah-langkah menggunakan salah satu teknologi produksi.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, menghormati orang lain, tekun, dapat berkerjasama dan bertanggung jawab.

E. Materi Belajar

1. Pengertian teknologi produksi
2. Macam-macam teknologi produksi masa kini dan masa lalu
3. Kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa kini dan masa lalu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Modelling the Way*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)
 - a. Guru membimbing siswa untuk menyiapkan diri secara mental dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara:
 - (12) Mengucapkan salam
 - (13) Guru dan siswa berdoa bersama
 - (14) Melakukan Presensi
 - (15) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran
 - b. Melakukan apersepsi:
 - (16) Guru bertanya kepada siswa “Apa yang kalian pelajari pada pertemuan yang lalu”?
 - (17) “Pernahkah kalian melihat orang tuamu yang sedang memasak”?
 - (18) “Menggunakan apa orang tuamu memasak”?

- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - d. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - e. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.
2. Kegiatan Inti (65 menit)
- a. Eksplorasi (25 menit)
 - Guru menjelaskan pengertian teknologi produksi kepada siswa.
 - Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang macam-macam teknologi produksi.
 - Guru meminta siswa menyebutkan jenis teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang melalui diskusi kelompok.
 - Guru memberikan materi terkait dengan pengertian teknologi produksi makanan dan obat-obatan, teknologi produksi pakaian, dan teknologi produksi bahan bangunan.
 - Guru menyampaikan keunggulan dan kekurangan dari teknologi produksi masa sekarang dibandingkan dengan teknologi produksi masa lalu dengan memberi contoh yang ada pada kehidupan nyata siswa.
 - Guru memperagakan cara menggunakan salah satu teknologi produksi (rice cooker).
 - b. Elaborasi (35 menit)
 - Pembagian kelompok (kelas dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen).
 - Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
 - Siswa diberikan waktu 10-15 menit kepada siswa untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan salah satu alat teknologi produksi (rice cooker).
 - Siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.
 - Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan keterampilan menggunakan salah satu teknologi produksi (rice

cooker).

- Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan kritik dan saran.
- Setelah siswa mengetahui cara menggunakan teknologi produksi guru meminta siswa menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang pada LKS yang sudah disediakan melalui kerja kelompok.
- Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.
- Siswa dari masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menanggapi pendapat/hasil presentasi dari kelompok lain.

c. Konfirmasi (15 menit)

- Guru meluruskan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa berupa ucapan maupun isyarat terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memberikan hadiah terhadap kelompok yang terbaik (aktif, kompak, dan hasil diskusi bagus).
- Siswa mendengarkan penegasan materi yang disampaikan guru melalui buku paket pelajaran yang relevan.
- Siswa merangkuman/menyimpulkan materi melalui bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa melaksanakan evaluasi akhir pembelajaran dengan mengerjakan soal formatif yang telah disediakan oleh guru.
- b. Guru menganalisis hasil evaluasi akhir.
- c. Guru memberikan tindak lanjut.
- d. Guru memberikan pesan moral.
- e. Guru menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. 5 buah gambar dan alat teknologi produksi (rice cooker).
2. Silabus KTSP Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2007.
3. Tanya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI*

Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

4. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - a. Tes
 - b. Non tes.
2. Bentuk :
 - a. Tes objektif berupa tes evaluasi akhir.
 - b. Lembar pengamatan keaktifan siswa.
3. Kriteria Penilaian

Apabila jawaban benar, maka nilai 1.

Apabila jawaban salah, maka nilai 0.

$$\text{Nilai akhir (NA) siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal, 18 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Suharni, S.Pd
NIP 19600612 198304 2 005

Dwi Febri Setianto
NIM 1401409374

Mengesahkan,
Kepala SD Negeri Pendawa 1 Kab. Tegal

Sugono, S.Pd
NIP 1954021 197911 1 002

Materi Ajar

Teknologi Produksi

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan. Contohnya, pekerjaan cepat selesai dan hasil yang meningkat. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi? Teknologi produksi adalah kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan. Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik. Apabila dibandingkan dengan teknologi masa lalu. Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana. Hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern. Selain itu, banyak memberkemudahan. Salah satu kemudahan itu adalah hasil produksi yang melimpah. Sumber daya alam perlu diolah sebelum dinikmati. Pengolahannya menggunakan teknologi. Salah satunya teknologi produksi. Teknologi produksi dalam pemanfaatannya menggunakan alat. Adanya teknologi produksi kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kebutuhan hidup itu, seperti pangan, sandang, dan sebagainya.

A. Teknologi Produksi Pangan

Teknologi produksi pangan membantu pemenuhan kebutuhan pangan. Kebutuhan pangan berkaitan dengan pertanian. Kegiatan pertanian pada masa lalu masih tradisional. Contohnya merontokkan gabah dengan cara tradisional. Caranya gabah diinjak-injak menggunakan kaki. Setelah cara tersebut ditemukan cara lain, yaitu gabah ditumbuk dengan lesung. Selain itu, merontokkan padi dengan dipukul-pukul. Namun, setelah teknologi produksi ditemukan. Cara produksi tradisional mulai ditinggalkan. Beralih menggunakan tenaga mesin. Adanya teknologi mesin memperingan pekerjaan. Selain itu, penggunaan mesin dalam pertanian menguntungkan. Keuntungan itu berupa menghemat waktu dan hasil melimpah.

B. Teknologi Produksi Sandang

Bagaimana cara membuat pakaian? Pakaian merupakan kebutuhan sandang. Kebutuhan sandang pada masa lalu dan masa kini berbeda. Pada masa lalu kebutuhan sandang bersifat sederhana. Pengolahannya pun bersifat sederhana, yaitu dibuat sendiri. Caranya dengan menenun. Menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu. Pada cara ini hasil yang diperoleh sedikit. Kebutuhan sandang pada masa kini lebih modern. Ini karena banyak menggunakan alat-alat berteknologi modern. Pada masa kini kebutuhan sandang tidak dilakukan sendiri. Akan tetapi, dikerjakan oleh pabrik. Kita langsung dapat membelinya.

Media Pembelajaran

Gambar-gambar teknologi produksi



Alat perontok padi masa lalu



Alat perontok padi masa sekarang



Mesin tenun masa lalu



Mesin tenun masa sekarang



Mesin produksi obat

LEMBAR KERJA SISWA**Nama Kelompok** :**Nama Anggota Kelompok** :**Waktu** : **10 menit****Kelas** :

A. Carilah kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang yang ada di lingkunganmu, tuliskan pada tabel dibawah ini!

Teknologi	Teknologi produksi masa lalu	Teknologi produksi masa sekarang
Kekurangan		
Kelebihan		

Kisi-kisi Soal Evaluasi Akhir

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian produksi.	Pilihan Ganda	C2	1	Sedang
	2. Siswa dapat menyebutkan 4 jenis teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C1	2	Mudah
	3. Disajikan proses kegiatan dengan teknologi, siswa dapat menyebutkan jenis teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C2	3	Sedang
	4. Disajikan proses kegiatan dengan alat-alat teknologi, siswa dapat menyebutkan jenis teknologi produksi yang dimaksud.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menjelaskan cara mengolah tanah dengan menggunakan teknologi masa kini.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa mampu menjelaskan kekurangan teknologi produksi modern.	Pilihan Ganda	C2	6	Sedang
	7. Siswa mampu menjelaskan kelemahan teknologi produksi	Pilihan Ganda	C2	7	Sedang

	masa lalu.				
	8. Disajikan proses kegiatan dengan teknologi produksi, siswa dapat menyebutkan salah satu hasil dari kegiatan produksi tersebut.	Pilihan Ganda	C2	8	Sedang
	9. Disajikan sebuah pernyataan tentang kekurangan teknologi produksi, siswa dapat menyebutkan alat teknologi produksi yang dimaksud.	Pilihan Ganda	C2	9	Sedang
	10. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C1	10	Mudah
	11. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah memproduksi beras.	Pilihan Ganda	C3	11	Sulit
	12. Disajikan sebuah gambar proses produksi, siswa dapat menyebutkan alat produksi yang dipakai.	Pilihan Ganda	C1	12	Mudah
	13. Disajikan sebuah pernyataan, siswa menjelaskan kelemahan teknologi modern.	Pilihan Ganda	C2	13	Sedang
	14. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah	Pilihan Ganda	C3	14	Sulit

	<p>menggunakan <i>rice cooker</i> dengan tepat.</p> <p>15. Disajikan sebuah pernyataan tentang dampak teknologi, siswa dapat memberikan tanggapan terhadap penggunaan teknologi tersebut.</p>	Pilihan Ganda	A1	15	Sedang
--	---	---------------	----	----	--------

SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS I PERTEMUAN KE 1
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV

Nama :

No.Presensi :

Waktu : **15 menit**

Kelas :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan disebut

a. teknologi	c. komunikasi
b. produksi	d. konsumsi
2. *Oven*, alat pemintal benang, *mixer*, dan mesin jahit termasuk jenis teknologi

a. produksi	c. transportasi
b. komunikasi	d. sederhana
3. Gambar orang di bawah ini memanfaatkan teknologi produksi



- | | |
|-----------|----------------|
| a. maju | c. tradisional |
| b. modern | d. canggih |
4. Pembuatan batik cap dikerjakan secara

a. canggih	c. mekanik
b. manual	d. modern

5. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan
- a. bajak
b. ani-ani
c. traktor
d. kerbau
6. Salah satu kekurangan teknologi produksi modern yaitu
- a. peralatan canggih
b. produksi cepat
c. menggunakan tenaga mesin
d. biaya operasional mahal
7. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
- a. prosesnya lama
b. menggunakan tenaga mesin
c. menimbulkan polusi
d. hasilnya jelek
8. Berikut ini merupakan jenis produksi yang menggunakan teknologi tradisional yaitu pembuatan
- a. sarden
b. mie instan
c. kornet
d. tahu
9. Memerlukan waktu yang lebih lama merupakan kekurangan teknologi di bawah ini, yaitu

a.



c.



b.



d.



10. Teknologi produksi masa lalu yang digunakan untuk menumbuk padi disebut
- a. lesung
b. blender
c. mesin penggiling
d. traktor

11. Perhatikan urutan memproduksi beras berikut!

- (a) Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
- (b) Siapkan bibit padi untuk disemai
- (c) Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
- (d) Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah

Urutan memproduksi beras yang benar yaitu

- a. (b), (a), (c), dan (d)
- b. (a), (c), (b), dan (d)
- c. (b), (d), (a), dan (c)
- d. (b), (c), (a), dan (d)

12. Gambar di bawah ini merupakan produksi kain, yaitu dengan alat tradisional yang disebut dengan



- a. mesin jahit
- b. alat sablon
- c. alat tenun
- d. alat press

13. Pak Ali bekerja di pabrik pembuat kertas yang menggunakan teknologi modern. Salah satu kelemahan alat produksi modern yaitu

- a. hasilnya lebih banyak
- b. prosesnya cepat
- c. prosesnya lama
- d. menimbulkan polusi

14. Berikut ini langkah-langkah memasak nasi dengan *rice cooker*!

1. Ambil takaran/panci *rice cooker*.
2. Masukkan air ke dalam takaran/panci *rice cooker* (selisih 2 takar dari takaran beras).
3. Masukkan beras ke dalam takaran/panci *rice cooker*.
4. Taruh takaran/panci ke dalam wadah *rice cooker* dan tutup.
5. Tunggu hingga matang.
6. Posisikan pada saklar "*cooker*" bukan "*warm*".
7. Menghubungkan *rice cooker* ke saluran listrik.

Urutan menggunakan *rice cooker* yang tepat yaitu

- a. 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7
- b. 4, 3, 1, 2, 5, 6, dan 7
- c. 1, 3, 2, 4, 7, 6, dan 5
- d. 2, 1, 5, 3, 4, 7, dan 6

15. Untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari, kita harus menggunakan teknologi produksi yang

- a. modern
b. sederhana
c. ramah lingkungan
d. super

Kunci jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. b | 6. d | 11. c |
| 2. a | 7. a | 12. c |
| 3. c | 8. d | 13. d |
| 4. b | 9. d | 14. c |
| 5. c | 10. a | 15. c |

Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 15.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL TES FORMATIF IPS I

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C2	1	Sedang
	2. Siswa dapat menjelaskan cara mengolah padi dengan menggunakan teknologi tradisional.	Pilihan Ganda	C2	2	Sedang
	3. Siswa dapat menggolongkan alat teknologi pertanian berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	3	Sedang
	4. Siswa dapat menggolongkan teknologi di pabrik besar berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menjelaskan kekurangan teknologi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa dapat menjelaskan pengertian transportasi.	Pilihan Ganda	C2	6	Sedang
	7. Siswa dapat menjelaskan pengertian komunikasi.	Pilihan Ganda	C2	7	Sedang

8. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah membuat batu bata dengan tepat.	Pilihan Ganda	C3	8	Sulit
9. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan blender dengan tepat.	Pilihan Ganda	C3	9	Sulit
10. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C2	10	Sedang
11. Siswa dapat mengolongkankan jenis teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C2	11	Sedang
12. Disajikan proses kegiatan dengan alat-alat teknologi, siswa dapat menyebutkan jenis teknologi produksi.	Pilihan Ganda	C2	12	Sedang
13. Siswa dapat menjelaskan cara mengolah tanah dengan menggunakan teknologi masa kini.	Pilihan Ganda	C2	13	Sedang
14. Siswa mampu menjelaskan kekurangan teknologi produksi modern.	Pilihan Ganda	C2	14	Sedang
15. Siswa mampu menjelaskan kelemahan	Pilihan Ganda	C2	15	Sedang

	teknologi produksi masa lalu.				
	16. Disajikan sebuah gambar alat produksi, siswa dapat menyebutkan fungsi gambar alat produksi tersebut.	Pilihan Ganda	C1	16	Mudah
	17. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat produksi zaman dahulu.	Pilihan Ganda	C1	17	Mudah
	18. Siswa dapat menjelaskan manfaat alat produksi.	Pilihan Ganda	C2	18	Sedang
	19. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat produksi pertanian.	Pilihan Ganda	C1	19	Mudah
	20. Disajikan 2 buah gambar teknologi mengolah tanah pertanian yang berbeda, siswa dapat menjelaskan kekurangan dan kelebihan masing-masing teknologi mengolah tanah pertanian tersebut.	Pilihan Ganda	C2	20	Sedang

Lampiran 9

SOAL TES FORMATIF I
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV
WAKTU 30 MENIT

Nama :


No. Presensi :

Kelas :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Proses pengolahan bahan baku menjadi barang jadi disebut
 - a. memasak
 - b. produksi
 - c. proyeksi
 - d. prosesi
2. Cara tradisional untuk mengolah padi menjadi beras dilakukan dengan cara
 - a. mencuci
 - b. menumbuk
 - c. menjemur
 - d. membakar
3. Para petani menggunakan perontok padi yang merupakan teknologi
 - a. produksi
 - b. industri
 - c. transportasi
 - d. komunikasi
4. Pengolahan bahan-bahan di pabrik yang besar menggunakan teknologi
 - a. sederhana
 - b. kuno
 - c. modern
 - d. super
5. Salah satu kekurangan teknologi masa lalu yaitu
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya jelek
6. Suatu cara dan alat yang digunakan untuk mempermudah manusia berpindah dan membawa barang dari tempat satu ke tempat yang lainnya disebut teknologi

- a. komunikasi
 - b. produksi
 - c. transportasi
 - d. konsumsi
7. Kegiatan menyampaikan pesan dan menerima pesan disebut
- a. transportasi
 - b. produksi
 - c. berbicara
 - d. komunikasi
8. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
- 1. Menyiapkan tanah liat.
 - 2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
 - 3. Tanah liat digiling menjadi adonan.
 - 4. Adonan dicetak satu per satu.
 - 5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar yaitu
- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - b. 1, 4, 2, 3, dan 5
 - c. 1, 3, 4, 2, dan 5
 - d. 1, 2, 4, 3, dan 5
9. Berikut ini langkah-langkah menggunakan blender!
- 1. Masukkan air
 - 2. Masukkan bahan makanan/minuman yang akan diblender
 - 3. Menghubungkan blender ke saluran listrik.
 - 4. Merangkai blender.
 - 5. menekan tombol power/on-off blender.
- Urutan menggunakan blender yang tepat yaitu
- a. 1, 2, 3, 4, dan 5
 - b. 4, 3, 1, 2, dan 5
 - c. 4, 3, 2, 1, dan 5
 - d. 2, 1, 5, 3, dan 4
10. Kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan disebut
- a. teknologi
 - b. produksi
 - c. komunikasi
 - d. konsumsi
11. Mesin pembuat obat, alat pemintal benang, pacul, dan mesin jahit termasuk jenis teknologi
- a. produksi
 - b. komunikasi
 - c. transportasi
 - d. sederhana

12. Pembuatan batu bata dikerjakan secara
- a. cangguh
 - b. manual
 - c. mekanik
 - d. modern
13. Teknologi pertanian masa lalu dalam mengolah tanah menggunakan
- a. bajak
 - b. ani-ani
 - c. kerbau
 - d. traktor
14. Salah satu kekurangan teknologi produksi modern yaitu
- a. produksi cepat
 - b. peralatan sederhana
 - c. menggunakan tenaga mesin
 - d. membutuhkan tenaga khusus
15. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu adalah
- a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya memuaskan
16. Gambar di bawah ini merupakan alat produksi modern yang berguna untuk
- 
- a. menggiling padi
 - b. membajak sawah
 - c. memotong kayu
 - d. menumbuk padi
17. Salah satu alat produksi yang digunakan pada zaman dahulu yaitu
- a. traktor
 - b. lesung
 - c. mesin tenun
 - d. gergaji mesin
18. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu
- a. menggemburkan tanah
 - b. mengangkut kayu gelondong
 - c. menggiling padi
 - d. menyirami padi
19. Pisau pemotong padi yang siap dipanen adalah
- a. ani-ani
 - b. cangkul
 - c. gergaji
 - d. obeng

20. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, pernyataan yang benar yaitu

- a. kerbau lebih cepat untuk membajak sawah
- b. traktor lebih cepat untuk membajak sawah
- c. traktor lebih lambat untuk membajak sawah
- d. traktor dan kerbau sama-sama lambat untuk membajak sawah

Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. b | 11. a |
| 2. b | 12. b |
| 3. a | 13. c |
| 4. c | 14. d |
| 5. a | 15. a |
| 6. c | 16. c |
| 7. d | 17. b |
| 8. c | 18. a |
| 9. c | 19. a |
| 10. b | 20. B |

Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 20.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 10

Lembar Pengamatan
Pelaksanaan Model *Modelling the Way* (MTW)
Siklus I

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model MTW

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan		Konversi Skor
			1	2	
1.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam suatu kegiatan.	Memberikan penjelasan suatu permasalahan/situasi yang hendak diperagakan.	√	√	
		Memberikan penjelasan mengenai peragaan yang akan dilakukan	√	√	
		Membimbing siswa memahami masalah yang hendak dipecahkan.	√	√	
		Menjawab pertanyaan siswa jika ada hal yang kurang jelas tentang masalah	√	√	
2.	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Memimpin pembagian kelompok	√	√	
		Membimbing siswa memahami situasi yang akan diperagakan berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya	√	√	
		Membimbing jalannya diskusi mencari cara			

		memperagakan situasi yang akan diberikan berdasarkan pengetahuan awal/ pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota kelompok			
		Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menyelesaikan masalah secara berkelompok/ diskusi.	√	√	
3.	Guru membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok	Membimbing siswa mengumpulkan fakta berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami masing-masing anggota kelompok.	√	√	
		Membimbing siswa melakukan penyelidikan mencari informasi jawaban dari buku paket IPS SD kelas IV.			
		Membimbing siswa dalam melakukan peragaan.	√	√	
		Membimbing siswa menyusun jawaban terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan.	√		
4.	Guru membimbing presentasi siswa dan memberikan masukan dari presentasi siswa.	Mengatur jalannya presentasi diskusi	√	√	
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi siswa.	√	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok	√	√	
		Memberi tugas kepada siswa untuk mencatat tanggapan dan masukan yang diberikan kelompok lain untuk didiskusikan dengan kelompoknya	√	√	
5.	Guru membimbing siswa menganalisis dan mengevaluasi pemecahan	Membimbing siswa dalam menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok		√	

	masalah.	Memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan tanggapan dari kelompok lain untuk didiskusikan.			
		Membimbing siswa untuk menyimpulkan jawaban yang benar.	√	√	
		Bersama siswa menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil diskusi, percobaan, masukan dan tanggapan dari kelompok lain.	√	√	
SKOR TOTAL			16	16	80

Penentuan nilai akhir:

Skor yang diperoleh ditransfer ke nilai terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke rumus berikut:

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	5		11	55
2	10		12	60
3	15		13	65
4	20		14	70
5	25		15	75
6	30		16	80
7	35		17	85
8	40		18	90
9	45		19	95
10	50		20	100

Tegal, 18 Mei 2013

Observer

Dwi Febri Setianto

NIM 1401409374

Lampiran 11

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus I Pertemuan Ke 1
Lembar Penilaian RPP

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Suharni, S.Pd.
2. NIP : 19600612 198304 2 005
3. Tempat Mengajar : SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3jp
6. Tanggal : 16 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	3
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	-	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	

2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	3
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.	-	
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	3
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	-	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	3
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	-	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	3
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	-	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian	√	

		sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/ media	Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
SKOR TOTAL			26	81,25

Lampiran 12

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus I Pertemuan Ke 1
Lembar Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Suharni, S.Pd.
2. NIP : 19600612 198304 2 005
3. Tempat Mengajar: SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3 jp
6. Tanggal : 16 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	-	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	

2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	- √ √ -	2
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√ √ √ √	4
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa berkompentensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual	√ √ √	3

		maupun kelompok.		
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	

5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	3
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	-	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	2
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	-	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	-	2
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	-	

		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	-	2
		Waktu digunakan dengan cermat.	-	
		Tidak terburu-buru/ diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Dari konkret ke abstrak.	√	4
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa (<i>ZPD=Zone Proximal Development</i>).	√	
10.	Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	4
		Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
SKOR TOTAL			29	72,5

Lampiran 13

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus I Pertemuan Ke 2
Lembar Penilaian RPP

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Suharni, S.Pd.
2. NIP : 19600612 198304 2 005
3. Tempat Mengajar : SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3jp
6. Tanggal : 18 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	3
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	-	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	

2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	4
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.	√	
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	4
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	3
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	-	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	3
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	-	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian	√	

		sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/ media	Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
SKOR TOTAL			28	87,5

Lampiran 14

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus I Pertemuan Ke 2
Lembar Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Suharni, S.Pd.
2. NIP : 19600612 198304 2 005
3. Tempat Mengajar: SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3 jp
6. Tanggal : 18 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	-	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	

2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	- √ √ -	2
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna. Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√ √ √ √	4
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa berkompentensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok. Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual	√ √ √	3

		maupun kelompok.		
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	

5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	3
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	-	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	2
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	-	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	-	2
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	-	

		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	3
		Waktu digunakan dengan cermat.	-	
		Tidak terburu-buru/ diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Dari konkret ke abstrak.	√	4
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa (<i>ZPD=Zone Proximal Development</i>).	√	
10.	Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	4
		Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
SKOR TOTAL			30	75

Lampiran 15

**REKAPITULASI NILAI PERFORMANSI GURU
SIKLUS I**

Pertemuan ke	APKG	Nilai	Nilai Akhir
1	I	81,25	75,42
	II	72,50	
2	I	87,50	79,17
	II	75	
Nilai	77,295		
Kategori	B		

Lampiran 16

Lembar Pengamatan
Aktivitas Belajar Siswa

Identitas Siswa yang Dinilai

1. Nama :

2. No Presensi :

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan 1 Pengondisian.	Siswa masuk kelas tepat waktu.		
		Siswa masuk kelas dengan tertib.		
		Siswa duduk dengan rapi pada tempat duduknya masing-masing		
		Siswa berdo'a dengan khusyu dan memberi salam.		
2.	Kegiatan Pendahuluan 2 Apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran.	Siswa memperhatikan pertanyaan yang diajukan guru tentang hal		
		yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari		
		Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru untuk mengaitkan pengetahuan yang		

		dimiliki dengan materi yang akan dipelajari.		
		Siswa bertanya tentang hal yang belum jelas sebelum masuk ke kegiatan inti		
		Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.		
3.	Eksplorasi Penjelasan Materi.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari		
		Siswa memperhatikan permasalahan yang diberikan guru.		
		Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang fakta-fakta yang diberikan guru.		
		Siswa bertanya kepada guru tentang hal yang belum jelas tentang masalah yang diberikan guru		
4.	Elaborasi 1 Pembagian kelompok.	Siswa menerima pembagian kelompok.		
		Siswa memahami situasi /permasalahan berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki.		
		Siswa berdiskusi mencari solusi untuk mendefinisikan permasalahan.		
		Siswa membaca petunjuk dari guru untuk memperagakan		

		situasi/permasalahan yang diberikan.		
5.	Elaborasi 2 Berdiskusi.	Siswa berdiskusi mencari solusi dalam memecahkan masalah dan memperagakan suatu situasi/permasalahan.		
		Siswa saling memberi dan menerima pendapat antaranggota kelompok untuk menyelesaikan masalah.		
		Siswa melakukan peragaan untuk lebih menguatkan jawaban dari permasalahan		
		Siswa menyusun jawaban sementara dari permasalahan		
6.	Elaborasi 3 Presentasi hasil diskusi.	Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas dengan lancar dan jelas.		
		Siswa menerima masukan dari kelompok lain.		
		Siswa memberikan tanggapan dari masukan kelompok lain.		
		Siswa bekerjasama antaranggota kelompok saling membantu mempresentasikan dan memberikan tanggapan.		
7.	Elaborasi 4 Analisis dan evaluasi solusi pemecahan masalah.	Siswa mencatat jawaban dari kelompok lain.		
		Siswa mengelompokkan jawaban dari kelompok lain yang termasuk solusi pemecahan masalah yang		

		tepat dan belum tepat.		
		Siswa menganalisis apakah jawaban sementara hasil diskusi kelompok sudah menjawab jawaban dari permasalahan		
		Siswa melengkapi jawaban atas solusi permasalahan berdasarkan tanggapan dan masukan kelompok lain.		
8.	Konfirmasi 1 Konfirmasi hasil presentasi.	Siswa memperhatikan demonstrasi dan penjelasan guru tentang jawaban dari permasalahan		
		Siswa mendengarkan pelurusan kesalahpahaman yang disampaikan guru.		
		Siswa menghargai konfirmasi yang telah disepakati antara siswa dan guru.		
		Siswa termotivasi untuk memperbaiki kesalahannya atau meningkatkan kemampuannya.		
9.	Konfirmasi 2 Pemberian penghargaan.	Siswa mendapatkan penghargaan/hadiah.		
		Siswa tidak mengejek/menyepelekan teman yang tidak mendapat penghargaan/hadiah.		
		Siswa memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat penghargaan/hadiah.		
		Siswa termotivasi untuk		

		meningkatkan prestasi belajarnya.		
10.	Kegiatan Penutup	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru.		
		Siswa menyimpulkan materi pelajaran bersama guru.		
		Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan tenang dan tertib		
		Siswa merapikan tempat duduk, alat tulis dan berdoa menutup pelajaran		
SKOR TOTAL				

Indikator Keberhasilan:

Aktivitas belajar siswa berada pada kualifikasi memuaskan dengan perolehan nilai B atau tingkat keaktifan $\geq 70\%$.

Penilaian Aktivitas Belajar Siswa:

Tingkat keaktifan siswa (%) = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Lampiran 17

Tabel Kualifikasi Aktivitas Belajar Siswa

Tingkat Keaktifan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70-79	B	Memuaskan
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Lampiran 18

Penentuan Nilai Akhir Aktivitas Belajar Siswa:

Skor yang diperoleh ditransfer ke nilai terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke rumus berikut:

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	2,5		21	52,5
2	5		22	55
3	7,5		23	57,5
4	10		24	60
5	12,5		25	62,5
6	15		26	65
7	17,5		27	67,5
8	20		28	70
9	22,5		29	72,5
10	25		30	75
11	27,5		31	77,5
12	30		32	80
13	32,5		33	82,5
14	35		34	85
15	37,5		35	87,5
16	40		36	90
17	42,5		37	92,5
18	45		38	95
19	47,5		39	97,5
20	50		40	100

Lampiran 19

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN KE 1

Petunjuk

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)								
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D
1	Mustika Indah	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	31	77,5
2	Arya Dwi	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	30	75
3	Dyah Pramudita	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	29	72,5
4	Dimas Adi	-	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	27	67,5
5	Dinda Permatasari	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	30	75
6	Dwi Puji	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
7	Elisya Mutiara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	34	85
8	Erlangga Maulana	-	-	√	-	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	26	65
9	Esti rahayu	-	-	√	-	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	27	67,5
10	Friska	-	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	28	70
11	Gading Ilham	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	26	65
12	Hatrik Irgi	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	27	67,5
13	Imam Teguh	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	29	72,5
14	Ivan H.	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	31	77,5
15	Jessica	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
16	Lutfi Nadha	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	32	80
17	Martin Imbang	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	32	80

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)								
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D
18	M. Faizal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	34	85
19	Nabila Ayu	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	28	70
20	Nicholas	-	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	27	67,5
21	Pramudya Dwi N.	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	29	72,5
22	Puji S.	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
23	Putri Nur F.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	31	77,5
24	Rifki Andi F.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	31	77,5
25	Rio Eka	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	32	80
26	Rosita	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	33	82,5
27	Siska Ayu	-	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	29	72,5
28	Silva M.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	30	75
29	Syahrul Mubaro	-	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	30	75
30	Windi Novia	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	28	70
31	Awaludin	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	30	75
32	Aty Mistonah	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	30	75
33	M. Ikhyia	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	31	77,5
34	Navala	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	30	75

Lampiran 20

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2**Petunjuk**

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)								
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D
1	Mustika Indah	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	32	80
2	Arya Dwi	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	30	75
3	Dyah Pramudita	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	30	75
4	Dimas Adi	-	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	27	67,5
5	Dinda Permatasari	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	32	80
6	Dwi Puji	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
7	Elisya Mutiara	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	34	85
8	Erlangga Maulana	√	√	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	29	72,5
9	Esti rahayu	√	-	√	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	29	72,5
10	Friska	-	-	-	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	27	67,5
11	Gading Ilham	-	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	27	67,5
12	Hatrik Irgi	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	-	-	√	√	27	67,5
13	Imam Teguh	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	29	72,5
14	Ivan H.	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	30	75
15	Jessica	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
16	Lutfi Nadha	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	32	80
17	Martin Imbang	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	32	80

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)								
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D
18	M. Faizal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	34	85
19	Nabila Ayu	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	30	75
20	Nicholas	√	√	√	-	-	√	-	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	29	72,5
21	Pramudya Dwi N.	-	-	√	√	√	-	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	29	72,5
22	Puji S.	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	33	82,5
23	Putri Nur F.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	32	80
24	Rifki Andi F.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	31	77,5
25	Rio Eka	√	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	-	√	√	31	77,5
26	Rosita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
27	Siska Ayu	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	30	75
28	Silva M.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	30	75
29	Syahrul Mubaro	-	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-	√	30	75
30	Windi Novia	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	29	72,5
31	Awaludin	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	30	75
32	Aty Mistonah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	31	77,5
33	M. Ikhya	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	31	77,5
34	Navala	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	30	75

Lampiran 21

**REKAPITULASI HASIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN KE 1 DAN 2
SIKLUS I**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa			Jumlah Nilai			Persentase (%)		
			1	2	Rata-rata	1	2	Rata-rata	1	2	Rata-rata
1	Tuntas	28 – 40	28	30	29	861	928	894,5	82,35	88,24	85,29
2	Tidak Tuntas	0 – 27	6	4	5	160	108	134	17,65	11,76	14,71
Jumlah Nilai						1021	1036	1028,5			
Rata-rata Aktivitas (%)						75,07	76,18	75,62			

Tegal, 18 Mei 2013

Observer

Dwi Febri Setianto
1401409374

Lampiran 22

HASIL TES FORMATIF I, II, DAN TES AWAL

No.	Nama Siswa	Nilai Formatif 1	Nilai Formatif 2	Nilai Tes Awal
1.	Mustika Indah	65	70	37,5
2.	Arya Dwi	70	85	70
3.	Dyah Pramudita	75	80	50
4.	Dimas Adi	75	70	62,5
5.	Dinda Permatasari	70	75	47,5
6.	Dwi Puji	70	75	50
7.	Elisya Mutiara	70	80	50
8.	Erlangga Maulana	70	80	50
9.	Esti rahayu	70	75	47,5
10.	Friska	75	80	62,5
11.	Gading Ilham	70	85	70
12.	Hatrik Irgi	75	85	70
13.	Imam Teguh	90	95	70
14.	Ivan H.	70	75	50
15.	Jessica	70	75	50
16.	Lutfi Nadha	70	75	50
17.	Martin Imbang	70	80	62,5
18.	M. Faizal	80	90	70
19.	Nabila Ayu	70	70	50
20.	Nicholas	50	50	37,5
21.	Pramudya Dwi N.	70	80	50
22.	Puji S.	70	70	50
23.	Putri Nur F.	70	80	47,5
24.	Rifki Andi F.	65	75	37,5
25.	Rio Eka	85	90	70
26.	Rosita	80	90	70
27.	Siska Ayu	65	75	47,5
28.	Silva M.	80	75	70
29.	Syahrul Mubaroh	60	65	47,5
30.	Windi Novia	50	60	47,5
31.	Awaludin	75	90	70
32.	Aty Mistonah	70	75	50
33.	M. Ikhya	70	70	50
34.	Navala	65	70	50

Lampiran 23

DAFTAR HADIR SISWA KELAS IV SD NEGERI PENDAWA 01
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pertemuan Ke	
			1	2
1	Mustika Indah	P	√	√
2	Arya Dwi	L	√	√
3	Dyah Pramudita	P	√	√
4	Dimas Adi	L	√	√
5	Dinda Permatasari	P	√	√
6	Dwi Puji	P	√	√
7	Elisya Mutiara	P	√	√
8	Erlangga Maulana	L	√	√
9	Esti rahayu	P	√	√
10	Friska	P	√	√
11	Gading Ilham	L	√	√
12	Hatrik Irgi	L	√	√
13	Imam Teguh	L	√	√
14	Ivan H.	L	√	√
15	Jessica	P	√	√
16	Lutfi Nadha	P	√	√
17	Martin Imbang	L	√	√
18	M. Faizal	L	√	√
19	Nabila Ayu	P	√	√
20	Nicholas	L	√	√
21	Pramudya Dwi N.	P	√	√
22	Puji S.	P	√	√
23	Putri Nur F.	P	√	√

24	Rifki Andi F.	L	√	√
25	Rio Eka	L	√	√
26	Rosita	P	√	√
27	Siska Ayu	P	√	√
28	Silva M.	P	√	√
29	Syahrul Mubaroh	L	√	√
30	Windi Novia	P	√	√
31	Awaludin	L	√	√
32	Aty Mistonah	P	√	√
33	M. Ikhya	L	√	√
34	Navala	P	√	√
Jumlah siswa yang hadir			34	34
Persentase kehadiran siswa			100%	100%
Jumlah siswa yang tidak hadir			0	0
Persentase ketidakhadiran siswa			0%	0%

Lampiran 24

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN KE 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)
Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.4. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian teknologi komunikasi
- Menyebutkan macam-macam teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
- Menjelaskan kekurangan dan kelebihan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
- Menggunakan teknologi komunikasi (HP)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian teknologi komunikasi, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi komunikasi.
2. Melalui tanya jawab dalam pembelajaran, siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa sekarang.
3. Melalui kerja kelompok, siswa dapat membandingkan kekurangan dan kelebihan teknologi komunikasi pada masa lalu dengan teknologi komunikasi masa kini.
4. Melalui demonstrasi peragaan dari guru tentang cara menggunakan

teknologi komunikasi, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah menggunakan salah satu teknologi komunikasi.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, menghormati orang lain, tekun, dapat berkerjasama dan bertanggung jawab.

E. Materi Belajar

1. Pengertian teknologi komunikasi
2. Macam-macam teknologi komunikasi masa kini dan masa lalu
3. Kekurangan dan kelebihan teknologi komunikasi masa kini dan masa lalu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Modelling the Way*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, kerja kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru membimbing siswa untuk menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara:
 - Mengucapkan salam dan berdoa.
 - Melakukan presensi.
 - Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
 - b. Melakukan apersepsi.
 - Guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu.
 - Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
 - Guru memotivasi siswa agar lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - Guru memotivasi siswa melalui pujian, tepuk tangan dan hadiah berupa gambar bintang/senyum.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - d. Guru menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Eksplorasi (25 menit)

- Guru menjelaskan pengertian teknologi komunikasi kepada siswa.
- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang macam-macam teknologi komunikasi.
- Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk menjawab pertanyaan secara lisan.
- Guru secara klasikal meminta siswa menyebutkan jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa sekarang .
- Guru memberikan materi terkait dengan pengertian teknologi komunikasi.
- Guru memberikan contoh teknologi komunikasi secara nyata.
- Guru menyampaikan keunggulan dan kekurangan dari teknologi produksi masa sekarang dibandingkan dengan teknologi produksi masa lalu dengan memberi contoh yang ada pada kehidupan nyata siswa.
- Guru memperagakan cara menggunakan salah satu teknologi komunikasi (HP).

b. Elaborasi (35 menit)

- Pembagian kelompok (kelas dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen).
- Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
- Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan salah satu alat teknologi komunikasi.
- Siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan keterampilan menggunakan salah satu teknologi komunikasi (HP).
- Setelah demonstrasi selesai, kelompok lain diberi kesempatan

untuk memberikan kritik dan saran dengan arahan dari guru kepada siswa tentang cara mempresentasikan dan memberikan kritik dan saran yang baik sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

- Setelah siswa mengetahui cara menggunakan teknologi komunikasi guru meminta siswa menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi produksi masa lalu dan masa sekarang pada LKS yang sudah disediakan melalui kerja kelompok.

c. Konfirmasi (15 menit)

- Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi tentang cara menggunakan salah satu alat teknologi komunikasi.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memberikan hadiah terhadap kelompok terbaik (aktif, kompak, dan hasil peragaan bagus)
- Siswa mendengarkan penegasan materi yang disampaikan guru melalui buku paket pelajaran yang relevan.
- Siswa melakukan refleksi (mengingat kembali) kegiatan yang telah dilaksanakan tentang materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (20 menit).

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- b. Guru mengadakan evaluasi akhir dan menganalisis hasilnya.
- c. Guru memberikan tindak lanjut.
- d. Guru memberikan pesan moral.
- e. Guru menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar jenis-jenis teknologi dan alat teknologi komunikasi (HP).
2. Silabus KTSP Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2007.
3. Tantya Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas IV SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :
 - a. Tes
 - b. Non tes
2. Bentuk :
 - a. Tes objektif berupa tes evaluasi akhir.
 - b. Lembar pengamatan keaktifan siswa.
3. Kriteria Penilaian

Apabila jawaban benar, maka nilai 1.

Apabila jawaban salah, maka nilai 0.

$$\text{Nilai akhir (NA) siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tegal, 23 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Suharni, S.Pd
NIP 19600612 198304 2 005

Dwi Febri Setianto
NIM 1401409374

Mengesahkan,
Kepala SD Negeri Pendawa 1 Kab. Tegal

Sugono, S.Pd
NIP 1954021 197911 1 002

Materi Ajar

“Teknologi Komunikasi”

Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Kamu berbicara dengan temanmu merupakan contoh komunikasi. Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan. Kita dapat berbicara secara langsung kepada orang yang letaknya jauh melalui pesawat telepon. Kemudian dengan kemajuan teknologi semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler.

Media Pembelajaran



LEMBAR KERJA SISWA**Nama Kelompok** :**Nama Anggota Kelompok** :**Waktu** : 10 menit**Kelas** :

A. Jelaskan secara urut langkah-langkah mengirim pesan singkat (SMS) dan telepon dengan menggunakan HP pada tabel dibawah ini!

Teknologi	SMS	Telepon
HP		

Kisi-kisi soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan telepon dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	1	Sulit
	2. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi zaman sekarang.	Pilihan Ganda	C2	2	Sedang
	3. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah mengirim pesan dengan HP dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	3	Sulit
	4. Siswa dapat menjelaskan kelebihan alat komunikasi zaman dahulu.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi berdasarkan fungsinya.	Pilihan Ganda	C1	6	Mudah

	7. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi tradisional.	Pilihan Ganda	C1	7	Mudah
	8. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi.	Pilihan Ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat melengkapi pernyataan yang benar mengenai telepon.	Pilihan Ganda	C2	9	Sedang
	10. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C1	10	Mudah
	11. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C1	11	Mudah
	12. Siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	12	Sedang
	13. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi zaman dahulu.	Pilihan Ganda	C1	13	Mudah
	14. Siswa dapat mengamati pernyataan yang tepat mengenai alat komunikasi.	Pilihan Ganda	C2	14	Sedang

	15. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C1	15	Mudah
--	--	---------------	----	----	-------

SOAL EVALUASI AKHIR SIKLUS II PERTEMUAN KE 1
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV

Nama :
No.Presensi :
Waktu : 15 menit
Kelas :

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini !
 - (1) Angkat gagang telepon.
 - (2) Tekan nomor yang akan dituju.
 - (3) Tutup genggam telepon.
 - (4) Berbicaralah seperlunya.Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu
 - a. (1), (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (3), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), (4), dan (2)
 - d. (1), (2), (4), dan (3)
2. Salah satu kekurangan alat komunikasi zaman sekarang yaitu
 - a. jika rusak sulit memperbaiki perlu tenaga ahli
 - b. alatnya modern dan canggih
 - c. hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
 - d. jangkauannya luas
3. Langkah-langkah mengirim pesan melalui Handphone (HP) yaitu sebagai berikut:
 - (1) kirim ke nomor yang dituju
 - (2) klik menu pesan
 - (3) aktifkan HP
 - (4) tulis pesan

Urutan langkah yang benar yaitu

- a. (3), (2), (1), dan (4)
 - b. (3), (4), (1), dan (2)
 - c. (3), (2), (4), dan (1)
 - d. (4), (2), (1), dan (3)
4. Salah satu kelebihan alat komunikasi zaman dahulu yaitu
- a. sulit ditemukan di zaman sekarang
 - b. perlu tenaga dan biaya dalam menggunakan
 - c. susah dibawa kemana-mana
 - d. murah
5. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. dekat
 - b. jauh
 - c. sempit
 - d. luas
6. Media komunikasi yang dapat menghasilkan suara dan gambar yaitu
- a. telepon
 - b. majalah
 - c. televisi
 - d. koran
7. Budi tinggal di lingkungan pedesaan. Alat komunikasi tradisional yang masih digunakan oleh penduduk Indonesia di pedesaan saat ini adalah
- a. koran
 - b. kentongan
 - c. majalah
 - d. radio
8. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos atau orang lain adalah
- a. faksimile
 - b. surat
 - c. e-mail
 - d. telepon
9. Pernyataan yang paling benar mengenai telepon adalah
- a. semua orang di dunia memilikinya
 - b. bisa dipakai untuk menerima surat
 - c. komunikasi jarak jauh menjadi lebih mudah
 - d. tidak memerlukan kabel

10. Penduduk pedalaman di Afrika sering menggunakan asap sebagai
- a. alat untuk memproduksi barang
 - b. alat untuk mencari harta karun
 - c. alat untuk menghadapi serangan
 - d. alat untuk berkomunikasi
11. Di bawah ini merupakan teknologi komunikasi masa lalu, yaitu
- a. telepon
 - b. radio
 - c. surat
 - d. e-mail
12. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. dekat
 - b. jauh
 - c. cepat
 - d. luas
13. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos atau orang lain adalah
- a. faksimile
 - b. surat
 - c. *e-mail*
 - d. telepon
14. Pernyataan yang paling benar mengenai telepon adalah
- a. semua orang di dunia memilikinya
 - b. bisa dipakai untuk menerima surat
 - c. komunikasi jarak jauh menjadi lebih mudah
 - d. tidak memerlukan kabel
15. Kentongan termasuk alat komunikasi
- a. modern
 - b. canggih
 - c. tradisional
 - d. maju

Kunci jawaban:

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. d | 6. c | 11. c |
| 2. a | 7. b | 12. a |
| 3. c | 8. b | 13. b |
| 4. d | 9. c | 14. c |
| 5. c | 10. d | 15. c |

Penilaian tes akhir

4. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
5. Skor perolehan maksimal 15.

6. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 25

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN KE 2

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 pertemuan)
Satuan Pendidikan: Sekolah Dasar

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Provinsi

B. Kompetensi Dasar

- 2.5. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian teknologi transportasi
- Menyebutkan macam-macam teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
- Menyebutkan kekurangan dan kelebihan teknologi transportasi masa lalu dan masa kini
- Mengenal fungsi dan bagian teknologi transportasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian teknologi transportasi, siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi transportasi.
2. Melalui kerja kelompok, siswa dapat menyebutkan minimal 5 contoh teknologi transportasi pada masa lalu dan masa sekarang.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membandingkan kekurangan dan kelebihan teknologi transportasi pada masa lalu dengan teknologi transportasi masa kini.
4. Melalui demonstrasi peragaan dari guru tentang fungsi dan bagian teknologi transportasi, siswa dapat menjelaskan fungsi dan bagian salah

satu teknologi transportasi (sepeda motor).

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, menghormati orang lain, tekun, dapat berkerjasama dan bertanggung jawab.

E. Materi Belajar

1. Pengertian teknologi transportasi
2. Macam-macam teknologi transportasi masa kini dan masa lalu
3. Kekurangan dan kelebihan teknologi transportasi masa kini dan masa lalu

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Modelling the Way*
2. Metode Pembelajaran : Ceramah
Diskusi
Tanya jawab
Kerja kelompok

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a. Guru membimbing siswa untuk menyiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara:
 - Mengucapkan salam dan berdoa.
 - Melakukan presensi.
 - Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
 - b. Melakukan apersepsi.
 - Guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu.
 - Guru menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diberikan.
 - Guru memotivasi siswa agar lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - Guru memotivasi siswa melalui pujian, tepuk tangan dan hadiah berupa alat tulis.
 - c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - d. Guru menyampaikan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai

dengan silabus.

2. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Eksplorasi (25 menit)

- Guru menjelaskan pengertian teknologi transportasi kepada siswa.
- Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang macam-macam teknologi transportasi.
- Guru menunjuk siswa yang kurang aktif untuk menjawab pertanyaan secara lisan.
- Guru secara klasikal meminta siswa menyebutkan jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa sekarang .
- Guru memberikan materi terkait dengan pengertian teknologi transportasi.
- Guru memberikan contoh teknologi transportasi secara nyata.
- Guru menyampaikan keunggulan dan kekurangan dari teknologi transportasi masa sekarang dibandingkan dengan teknologi produksi masa lalu dengan memberi contoh yang ada pada kehidupan nyata siswa.
- Guru menjelaskan fungsi dan bagian dari teknologi transportasi (sepeda motor).

b. Elaborasi (35 menit)

- Pembagian kelompok (kelas dibagi menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen).
- Siswa berkumpul dengan anggota kelompoknya.
- Siswa diberi waktu 10-15 menit untuk membuat skenario demonstrasi peragaan menggunakan salah satu alat teknologi transportasi.
- Siswa diberi waktu 5-7 menit untuk berlatih.
- Secara bergiliran tiap kelompok diminta mendemonstrasikan keterampilan menjelaskan dan menunjukkan fungsi dan bagian-

bagian dari salah satu teknologi transportasi (sepeda motor).

- Setelah demonstrasi selesai, kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan kritik dan saran dengan arahan dari guru kepada siswa tentang cara mempresentasikan dan memberikan kritik dan saran yang baik sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.
- Siswa menyebutkan minimal 5 contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa sekarang pada LKS yang sudah disediakan melalui kerja kelompok.

c. Konfirmasi (15 menit)

- Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi tentang cara menggunakan salah satu alat teknologi transportasi.
- Guru memberikan penguatan kepada siswa terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran serta memberikan hadiah terhadap kelompok terbaik (aktif, kompak, dan hasil peragaan bagus)
- Siswa mendengarkan penegasan materi yang disampaikan guru melalui buku paket pelajaran yang relevan.
- Siswa melakukan refleksi (mengingat kembali) kegiatan yang telah dilaksanakan tentang materi yang dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (20 menit).

- d. Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- e. Guru mengadakan tes formatif dan menganalisis hasilnya.
- f. Guru memberikan tindak lanjut.
- g. Guru memberikan pesan moral.
- h. Guru menutup pelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar jenis-jenis teknologi dan alat teknologi transportasi (sepeda motor).
2. Silabus KTSP Kelas IV Sekolah Dasar tahun 2007.
3. Tanty Hisnu dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. Retno Heny Pujiati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI*

SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

5. Sadiman Irawan Sadad dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 4: SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian :

- a. Tes
- b. Non tes

2. Bentuk :

- a. Tes objektif berupa tes evaluasi akhir.
- b. Lembar pengamatan keaktifan siswa.

3. Kriteria Penilaian

Apabila jawaban benar, maka nilai 1.

Apabila jawaban salah, maka nilai 0.

Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Tegal, 27 Mei 2013

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Peneliti

Suharni, S.Pd
NIP 19600612 198304 2 005

Dwi Febri Setianto
NIM 1401409374

Mengesahkan,
Kepala SD Negeri Pendawa 1 Kab. Tegal

Sugono, S.Pd
NIP 1954021 197911 1 002

Materi Ajar

“Teknologi transportasi”

Istilah transportasi mungkin agak asing bagimu. Sebenarnya transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Sejak dahulu orang sudah mengenal alat angkutan walaupun sangat sederhana. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi transportasi sekarang telah mengalami perubahan yang sangat pesat.

1. Transportasi Darat

Alat transportasi darat berkembang dari yang sederhana sampai ke yang modern. Pada zaman dulu orang berjalan kaki untuk pergi ke suatu tempat. Seiring perjalanan waktu, manusia akhirnya memanfaatkan beberapa jenis binatang seperti unta, keledai, kuda, gerobak yang ditarik lembu, dan kereta kuda sebagai alat transportasi. Sekarang, ada bermacam-macam alat transportasi. Alat transportasi dewasa ini antara lain sepeda, sepeda motor, bajaj, mobil, bus, truk, kereta api, dan sebagainya. Semua alat transportasi ini berkembang dari bentuk yang sederhana.

2. Transportasi Air

Lihatlah peta negara kita Indonesia! Di dalam peta itu, kita melihat bahwa negara kita terdiri dari banyak pulau. Pulau-pulau itu terbentang dari Sabang sampai Merauke. Pulau-pulau itu dipisahkan oleh selat, laut, dan lautan yang luas. Tentu saja untuk bepergian dari satu pulau ke pulau lain tidak dapat menggunakan angkutan darat. Negara kita sangat memerlukan alat transportasi air. Yang dimaksud alat transportasi air adalah alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut. Jenis angkutan air dapat kita kelompokkan menjadi dua, yaitu alat transportasi air bermesin dan alat transportasi air tidak bermesin. Coba sebutkan alat-alat transportasi yang digunakan di sungai, danau, dan laut! Alat transportasi yang dipakai di sungai, danau, dan laut adalah kano, rakit, perahu, kapal feri, dll.

3. Transportasi Udara

Ada macam-macam alat transportasi udara. Selain pesawat udara, ada balon udara, dan helikopter. Balon udara pertama kali dibuat pada tahun 1783. Nama pembuatnya adalah Montgolfier. Balon udara ini dapat terbang karena diberi udara panas. Udara panas itu berasal dari hidrogen yang dibakar. Kalau pemanas dinyalakan, balon akan naik. Kalau udara di dalam balon menjadi dingin, balon akan turun. Sekarang gas hidrogen tidak dipakai lagi untuk menerbangkan balon karena mudah terbakar. Sebagai gantinya, orang sekarang memakai gas helium yang tidak mudah terbakar. Alat transportasi udara yang lain adalah kapal udara. Kapal udara sebenarnya adalah balon udara yang berbentuk mentimun. Kapal udara digerakkan mesin. Supaya kapal udara ini dapat melayang, balon udaranya diisi gas helium. Di bagian bawah balon udara ada ruangan untuk penumpang. Ruang untuk penumpang itu namanya gondola. Gondola memuat kurang lebih 20 orang penumpang. Mesin untuk menggerakkan kapal udara ini dipasang pada gondola. Mesin-mesin itu berfungsi untuk menggerakkan kapal udara ke depan, naik, turun, atau berputar. Ada pilot yang mengendalikan kapal udara ini.

Media Pembelajaran



LEMBAR KERJA SISWA**Nama Kelompok** :**Nama Anggota Kelompok** :**Waktu** : 10 menit**Kelas** :

A. Carilah minimal 5 contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa sekarang yang ada di lingkunganmu, tuliskan pada tabel dibawah ini!

Teknologi transportasi masa lalu	Teknologi transportasi masa sekarang

Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan telepon dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	1	Sulit
	2. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi zaman sekarang.	Pilihan Ganda	C2	2	Sedang
	3. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah mengirim pesan dengan HP dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	3	Sulit
	4. Siswa dapat menjelaskan kelebihan alat komunikasi zaman dahulu.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi berdasarkan fungsinya.	Pilihan Ganda	C1	6	Mudah
	7. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi	Pilihan Ganda	C1	7	Mudah

	tradisional.				
	8. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi.	Pilihan Ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat melengkapi pernyataan yang benar mengenai telepon.	Pilihan Ganda	C2	9	Sedang
	10. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.	Pilihan Ganda	C2	10	Sedang
	11. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat transportasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C1	11	Mudah
	12. Disajikan sebuah tabel, siswa dapat mengelompokkan alat transportasi tersebut berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	12	Sedang
	13. Siswa dapat menjelaskan kekurangan dan kelebihan alat transportasi masa kini.	Pilihan Ganda	C2	13	Sedang
	14. Siswa mampu menunjukkan cara yang tepat dalam menggunakan alat transportasi untuk	Pilihan Ganda	C3	14	Sulit

	mengurangi resiko kecelakaan.				
	15. Siswa mampu menyebutkan alat transportasi masa kini.	Pilihan Ganda	C1	15	Mudah

SOAL EVALUASI AKHIR 2**Nama** :**No. Presensi** :**Waktu** : 15 menit**Kelas** :

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!

- (1) Angkat genggam telepon.
- (2) Tekan nomor yang akan dituju.
- (3) Tutup genggam telepon.
- (4) Berbicaralah seperlunya.

Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu

- a. (1), (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (3), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), (4), dan (2)
 - d. (1), (2), (4), dan (3)
2. Salah satu kekurangan alat komunikasi zaman sekarang yaitu
- a. jika rusak sulit memperbaiki perlu tenaga ahli
 - b. alatnya modern dan canggih
 - c. hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
 - d. jangkauannya luas
3. Langkah-langkah mengirim pesan melalui Handphone (HP) yaitu sebagai berikut:
- (1) kirim ke nomor yang dituju
 - (2) klik menu pesan
 - (3) aktifkan HP
 - (4) tulis pesan

Urutan langkah yang benar yaitu

- a. (3), (2), (1), dan (4)
 - b. (3), (4), (1), dan (2)
 - c. (3), (2), (4), dan (1)
 - d. (4), (2), (1), dan (3)
4. Salah satu kelebihan alat komunikasi zaman dahulu yaitu
- a. sulit ditemukan di zaman sekarang
 - b. perlu tenaga dan biaya dalam menggunakan
 - c. susah dibawa kemana-mana
 - d. murah
5. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. dekat
 - b. jauh
 - c. sempit
 - d. luas
6. Media komunikasi yang dapat menghasilkan suara dan gambar yaitu
- a. telepon
 - b. majalah
 - c. televisi
 - d. koran
7. Budi tinggal di lingkungan pedesaan. Alat komunikasi tradisional yang masih digunakan oleh penduduk Indonesia di pedesaan saat ini adalah
- a. koran
 - b. kentongan
 - c. majalah
 - d. radio
8. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos atau orang lain adalah
- a. faksimile
 - b. surat
 - c. e-mail
 - d. telepon
9. Pernyataan yang paling benar mengenai telepon adalah
- a. semua orang di dunia memilikinya
 - b. bisa dipakai untuk menerima surat
 - c. komunikasi jarak jauh menjadi lebih mudah
 - d. tidak memerlukan kabel

10. Penduduk pedalaman di Afrika sering menggunakan asap sebagai
- alat untuk memproduksi barang
 - alat untuk mencari harta karun
 - alat untuk menghadapi serangan
 - alat untuk berkomunikasi
11. Yang termasuk alat transportasi masa lalu yaitu
- truk
 - pedati
 - balon udara
 - Bajai
12. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Alat transportasi
1.	Delman
2.	Pedati
3.	Sepeda motor
4.	Truk

- Yang merupakan alat transportasi darat masa lalu ditunjukkan oleh nomor
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
13. Kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa kini yaitu
- kelebihannya, aman digunakan dan kekurangannya, jumlahnya terbatas
 - kelebihannya, nyaman digunakan dan kekurangannya, pembuatannya sulit
 - kelebihannya, biayanya murah dan kekurangannya, mudah rusak
 - kelebihannya, jalannya cepat dan kekurangannya, tidak banyak diminati
14. Untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dalam menggunakan mobil dapat dilakukan dengan cara
- memakai mobil yang cepat dan nyaman
 - memakai sabuk pengaman
 - menggunakan jaket pengaman sebelum berkendara
 - menggunakan mobil yang terbaru
15. Di bawah ini yang merupakan alat transportasi masa kini yaitu
- delman
 - pedati
 - pesawat terbang
 - rakit

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. b |
| 2. a | 12. a |
| 3. c | 13. b |
| 4. d | 14. b |
| 5. c | 15. c |
| 6. c | |
| 7. b | |
| 8. b | |
| 9. c | |
| 10. d | |

Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 15.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 26

Lembar Pengamatan
Pelaksanaan Model *Modeling the Way* (MTW)
Siklus II

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

Tabel Lembar Pengamatan Penerapan Model MTW

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Pertemuan		Konversi Skor
			1	2	
1.	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam suatu kegiatan.	Memberikan penjelasan suatu permasalahan/situasi yang hendak diperagakan.	√	√	
		Memberikan penjelasan mengenai peragaan yang akan dilakukan	√	√	
		Membimbing siswa memahami masalah yang hendak dipecahkan.	√	√	
		Menjawab pertanyaan siswa jika ada hal yang kurang jelas tentang masalah	√	√	
6.	Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar.	Memimpin pembagian kelompok	√	√	
		Membimbing siswa memahami situasi yang akan diperagakan berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya	√	√	
		Membimbing jalannya diskusi mencari cara	√		

		memperagakan situasi yang akan diberikan berdasarkan pengetahuan awal/ pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota kelompok			
		Memberikan penjelasan tentang langkah-langkah menyelesaikan masalah secara berkelompok/ diskusi.	√	√	
7.	Guru membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok	Membimbing siswa mengumpulkan fakta berdasarkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami masing-masing anggota kelompok.	√	√	
		Membimbing siswa melakukan penyelidikan mencari informasi jawaban dari buku paket IPS SD kelas IV.		√	
		Membimbing siswa dalam melakukan peragaan.	√	√	
		Membimbing siswa menyusun jawaban terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan.	√		
8.	Guru membimbing presentasi siswa dan memberikan masukan dari presentasi siswa.	Mengatur jalannya presentasi diskusi	√	√	
		Memperhatikan presentasi hasil diskusi siswa.	√	√	
		Memberikan motivasi kepada siswa untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok	√	√	
		Memberi tugas kepada siswa untuk mencatat tanggapan dan masukan yang diberikan kelompok lain untuk didiskusikan dengan kelompoknya	√	√	
9.	Guru membimbing siswa menganalisis dan	Membimbing siswa dalam menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok		√	

	mengevaluasi pemecahan masalah.	Memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan tanggapan dari kelompok lain untuk didiskusikan.			
		Membimbing siswa untuk menyimpulkan jawaban yang benar.	√	√	
		Bersama siswa menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil diskusi, percobaan, masukan dan tanggapan dari kelompok lain.	√	√	
SKOR TOTAL			18	18	90

Penentuan nilai akhir:

Skor yang diperoleh ditransfer ke nilai terlebih dahulu kemudian dimasukkan ke rumus berikut:

SKOR	NILAI		SKOR	NILAI
1	5		11	55
2	10		12	60
3	15		13	65
4	20		14	70
5	25		15	75
6	30		16	80
7	35		17	85
8	40		18	90
9	45		19	95
10	50		20	100

Tegal, 27 Mei 2013

Observer

Suharni, S.Pd.

NIP 19600612 198304 2 005

Lampiran 27

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus II Pertemuan Ke 1
Lembar Penilaian RPP

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Dwi Febri Setianto
2. NIP : 1401409374
3. Tempat Mengajar : SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3jp
6. Tanggal : 23 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	3
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	-	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	
2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	4

		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.	√	
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	4
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	4
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis	√	

		siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/ media	Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
SKOR TOTAL			30	93,75

Lampiran 28

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus II Pertemuan Ke 1
Lembar Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Dwi Febri Setianto
2. NIM : 1401409374
3. Tempat Mengajar: SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3 jp
6. Tanggal : 23 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	4
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	√	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	

2.	Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.	√	3
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
		Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa berkompentensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	4
		Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual	√	

		maupun kelompok.		
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	√	
5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	4
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	2
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	-	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	3
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	-	

		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	3
		Waktu digunakan dengan cermat.	-	
		Tidak terburu-buru/ diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Dari konkret ke abstrak.	√	4
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa (<i>ZPD=Zone Proximal Development</i>).	√	
10.	Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	4
		Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
SKOR TOTAL			35	87,5

Lampiran 29

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) I Siklus II Pertemuan Ke 2
Lembar Penilaian RPP

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Dwi Febri setianto
2. NIP : 1401409374
3. Tempat Mengajar : SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3jp
6. Tanggal : 27 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom tanda cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Indikator Pembelajaran	Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	√	4
		Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah.	√	
		Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.	√	
		Menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/diobservasi.	√	

2.	Tujuan Pembelajaran	Berisi kompetensi yang operasional yang dapat dicapai	√	4
		Dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari KD	√	
		Minimal memuat komponen siswa, kata kerja operasional, kondisi, dan materi.	√	
		Berurutan secara logis dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang konkret ke yang abstrak, dan dari yang ingatan hingga kreasi.	√	
3.	Materi Ajar	Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan.	√	4
		Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.	√	
		Sesuai dengan perkembangan IPTEK.	√	
4.	Alokasi Waktu	Mencantumkan alokasi waktu secara keseluruhan.	√	4
		Mencantumkan waktu untuk setiap kegiatan awal, inti, dan akhir.	√	
		Alokasi waktu untuk kegiatan inti lebih dari jumlah waktu kegiatan awal dan akhir.	√	
		Alokasi waktu sesuai dengan materi.	√	
5.	Metode Pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.	√	4
		Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran.	√	
		Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai kompetensi dasar.	√	
		Menggunakan multimetode.	√	
6.	Kegiatan Pembelajaran	Dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.	√	4
		Memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.	√	
		Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian	√	

		sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.		
		Memuat kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, dan dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.	√	
7.	Penilaian	Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√	3
		Memuat teknik tes dan non tes.	√	
		Mengarah ke berpikir tingkat tinggi.	-	
		Instrumen penilaian disertai kunci jawaban dan kriteria penilaian.	√	
8.	Sumber Belajar/ media	Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.	√	4
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada materi ajar dan kegiatan pembelajaran.	√	
		Penentuan sumber belajar/ media didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi.	√	
		Penentuan sumber belajar/media sesuai dengan lingkungan siswa (misal: referensi tertulis, lingkungan, narasumber, TV, dll.)	√	
SKOR TOTAL			31	96,875

Lampiran 30

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) II Siklus II Pertemuan Ke 2
Lembar Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas Guru yang Dinilai

1. Nama : Dwi Febri Setianto
2. NIP : 1401409374
3. Tempat Mengajar: SD Negeri Pendawa 01
4. Kelas : IV
5. Alokasi Waktu : 3 jp
6. Tanggal : 27 Mei 2013

Petunjuk Penggunaan

Bubuhkan tanda centang (√) pada kolom Tanda Cek (√) jika deskriptor yang disediakan tampak dengan kriteria sebagai berikut:

Jumah deskriptor yang tampak	Skor
Satu	1
Dua	2
Tiga	3
Empat	4

No.	Aspek yang Diamati	Deskriptor	Tanda Cek (√)	Skor
1.	Kegiatan Pendahuluan Dalam kegiatan pendahuluan, guru:	Memotivasi siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.	√	3
		Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	√	
		Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.	-	
		Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	√	

2.	Eksplorasi	Melibatkan siswa mencari informasi	-	2
----	------------	------------------------------------	---	---

	Dalam kegiatan eksplorasi, guru:	yang luas dan dalam tentang topik/ tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang dan belajar dari aneka sumber.		
		Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.	√	
		Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.	√	
		Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.	-	
3.	Elaborasi 1 Dalam kegiatan elaborasi 1, guru:	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.	√	4
		Memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.	√	
		Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.	√	
		Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.	√	
4.	Elaborasi 2 Dalam kegiatan elaborasi 2, guru:	Memfasilitasi siswa berkompentensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	√	3
		Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk menyajikan, hasil kerja individual maupun kelompok.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. Memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.	-	

5.	Konfirmasi 1 Dalam kegiatan konfirmasi 1, guru:	Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.	√	4
		Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.	√	
		Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	√	
		Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna.	√	
6.	Konfirmasi 2 Dalam kegiatan konfirmasi 2, guru:	Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator, membantu menyelesaikan masalah.	√	3
		Memberi acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi.	√	
		Memberi informasi pada siswa untuk bereksplorasi lebih jauh.	-	
		Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.	√	
7.	Kemampuan Mengelola Kelas	Pembelajaran dimulai dan diakhiri sesuai dengan rencana.	√	4
		Menciptakan iklim kelas yang kondusif.	√	
		Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.	√	
		Tidak terjadi penyimpangan selama pembelajaran.	√	
8.	Ketepatan antara Waktu dan Materi Pelajaran	Dimulai sesuai dengan rencana.	√	4
		Waktu digunakan dengan cermat.	√	
		Tidak terburu-buru/ diperlambat.	√	
		Diakhiri dengan rencana.	√	
9.	Menyampaikan Materi sesuai dengan Hierarki Belajar dan Karakteristik Siswa	Dari konkret ke abstrak.	√	4
		Materi berkaitan dengan materi lain	√	
		Bermuara pada simpulan	√	
		Dari hal yang telah diketahui siswa (<i>ZPD=Zone Proximal Development</i>).	√	

10.	Kegiatan Penutup Dalam kegiatan penutup, guru:	Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.	√	4
		Melakukan penilaian/ refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	√	
		Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	√	
		Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/ atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	√	
SKOR TOTAL			35	87,5

Lampiran 31

REKAPITULASI NILAI PERFORMANSI GURU
SIKLUS II

Siklus	Pertemuan	APKG	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Nilai Akhir	Rata-rata
II	1	1	30	93,750	89,58	90,10
		2	35	87,500		
	2	1	31	96,875	90.625	
		2	35	87,500		

Lampiran 32

Kisi-kisi Soal Tes Formatif II

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan telepon dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	1	Sulit
	2. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi zaman sekarang.	Pilihan Ganda	C2	2	Sedang
	3. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah mengirim pesan dengan HP dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	3	Sulit
	4. Siswa dapat menjelaskan kelebihan alat komunikasi zaman dahulu.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menjelaskan kekurangan alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	5	Sedang
	6. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi berdasarkan fungsinya.	Pilihan Ganda	C1	6	Mudah
	7. Siswa dapat	Pilihan	C1	7	Mudah

	menyebutkan salah satu alat komunikasi tradisional.	Ganda			
	8. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi.	Pilihan Ganda	C1	8	Mudah
	9. Siswa dapat melengkapi pernyataan yang benar mengenai telepon.	Pilihan Ganda	C2	9	Sedang
	10. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknologi.	Pilihan Ganda	C2	10	Sedang
	11. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat transportasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C1	11	Mudah
	12. Disajikan sebuah tabel, siswa dapat mengelompokkan alat transportasi tersebut berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	12	Sedang
	13. Siswa dapat menjelaskan kekurangan dan kelebihan alat transportasi masa kini.	Pilihan Ganda	C2	13	Sedang
	14. Siswa mampu menunjukkan cara yang tepat dalam menggunakan	Pilihan Ganda	C3	14	Sulit

	alat transportasi untuk mengurangi resiko kecelakaan.				
	15. Siswa mampu menyebutkan alat transportasi masa kini.	Pilihan Ganda	C1	15	Mudah
	16. Diberikan sebuah gambar alat transportasi, siswa dapat menjelaskan cara menggunakan alat transportasi yang ada pada gambar.	Pilihan Ganda	C3	16	Sulit
	17. Diberikan sebuah tabel, siswa dapat mengelompokkan alat transportasi air berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C2	17	Sedang
	18. Siswa dapat memecahkan masalah polusi akibat perkembangan alat transportasi.	Pilihan Ganda	C3	18	Sulit
	19. Siswa dapat menyebutkan nama alat transportasi darat masa kini berdasarkan ciri-ciri yang disebutkan.	Pilihan Ganda	C2	19	Sedang
	20. Diberikan sebuah tabel, siswa dapat mengelompokkan	Pilihan Ganda	C2	20	Sedang

	n alat transportasi masa kini.				
--	-----------------------------------	--	--	--	--

Lampiran 33

SOAL FORMATIF 2
MATA PELAJARAN IPS SD KELAS IV
WAKTU 30 MENIT

Nama	:
No. Presensi	:
Kelas	:

Kerjakan soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Perhatikan langkah-langkah menggunakan telepon berikut ini!
 - (1) Angkat genggam telepon.
 - (2) Tekan nomor yang akan dituju.
 - (3) Tutup genggam telepon.
 - (4) Berbicaralah seperlunya.
 Urutan menggunakan telepon yang benar yaitu
 - a. (1), (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (3), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), (4), dan (2)
 - d. (1), (2), (4), dan (3)

2. Salah satu kekurangan alat komunikasi zaman sekarang yaitu
 - a. jika rusak sulit memperbaiki perlu tenaga ahli
 - b. alatnya modern dan canggih
 - c. hemat tenaga dan biaya dalam menyampaikan pesan
 - d. jangkauannya luas

3. Langkah-langkah mengirim pesan melalui Handphone (HP) yaitu sebagai berikut:
 - (1) kirim ke nomor yang dituju
 - (2) klik menu pesan
 - (3) aktifkan HP

(4) tulis pesan

Urutan langkah yang benar yaitu

- a. (3), (2), (1), dan (4)
 - b. (3), (4), (1), dan (2)
 - c. (3), (2), (4), dan (1)
 - d. (4), (2), (1), dan (3)
4. Salah satu kelebihan alat komunikasi zaman dahulu yaitu
- a. sulit ditemukan di zaman sekarang
 - b. perlu tenaga dan biaya dalam menggunakan
 - c. susah dibawa kemana-mana
 - d. murah
5. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. dekat
 - b. jauh
 - c. sempit
 - d. luas
6. Media komunikasi yang dapat menghasilkan suara dan gambar yaitu
- a. telepon
 - b. majalah
 - c. televisi
 - d. koran
7. Budi tinggal di lingkungan pedesaan. Alat komunikasi tradisional yang masih digunakan oleh penduduk Indonesia di pedesaan saat ini adalah
- a. koran
 - b. kentongan
 - c. majalah
 - d. radio
8. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos atau orang lain adalah
- a. faksimile
 - b. surat
 - c. e-mail
 - d. telepon
9. Pernyataan yang paling benar mengenai telepon adalah
- a. semua orang di dunia memilikinya
 - b. bisa dipakai untuk menerima surat
 - c. komunikasi jarak jauh menjadi lebih mudah
 - d. tidak memerlukan kabel

10. Penduduk pedalaman di Afrika sering menggunakan asap sebagai
- alat untuk memproduksi barang
 - alat untuk mencari harta karun
 - alat untuk menghadapi serangan
 - alat untuk berkomunikasi
11. Yang termasuk alat transportasi masa lalu yaitu
- truk
 - pedati
 - balon udara
 - bajai
12. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Alat transportasi
1.	Delman
2.	Pedati
3.	Sepeda motor
4.	Truk

- Yang merupakan alat transportasi darat masa lalu ditunjukkan oleh nomor
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
13. Kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa kini yaitu
- kelebihannya, aman digunakan dan kekurangannya, jumlahnya terbatas
 - kelebihannya, nyaman digunakan dan kekurangannya, pembuatannya sulit
 - kelebihannya, biayanya murah dan kekurangannya, mudah rusak
 - kelebihannya, jalannya cepat dan kekurangannya, tidak banyak diminati
14. Untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dalam menggunakan mobil dapat dilakukan dengan cara
- memakai mobil yang cepat dan nyaman
 - memakai sabuk pengaman
 - menggunakan jaket pengaman sebelum berkendara
 - menggunakan mobil yang terbaru
15. Dibawah ini yang merupakan alat transportasi masa kini yaitu
- delman
 - pedati
 - pesawat terbang
 - Rakit

16.



Cara menggunakan alat transportasi pada gambar diatas yang paling tepat yaitu

- a. mendayung menggunakan kayu
- b. mendayung sesuai arah angin
- c. mendayung maju atau mundur
- d. mendayung searah aliran air

17. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Alat transportasi
1.	Perahu dayung
2.	Kapal veri
3.	Speed pesiar
4.	Rakit

Yang merupakan alat transportasi air masa lalu ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 4
- b. 1 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

18. Dampak negatif perkembangan alat transportasi masa kini yang semakin pesat, salah satunya adalah menimbulkan polusi suara yang semakin besar.

Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan cara

- a. menggunakan alat transportasi masa kini yang terbaru
- b. menggunakan alat transportasi masa kini yang mahal
- c. menggunakan angkutan umum jika mau berpergian
- d. menggunakan alat transportasi dengan peredam suara yang baik

19. Alat transportasi darat masa kini yang beroda dua yaitu

- a. kereta api
- b. sepeda motor
- c. bus
- d. mobil

20. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Alat transportasi
1.	Sepeda motor
2.	Delman
3.	Kuda
4.	Kapal pesiar

Yang merupakan alat transportasi masa kini ditunjukkan oleh nomor

- a. 1 dan 2 c. 2 dan 3
b. 1 dan 4 d. 2 dan 4

Kunci Jawaban:

- | | |
|-------|-------|
| 1. d | 11. b |
| 2. a | 12. a |
| 3. c | 13. b |
| 4. d | 14. b |
| 5. c | 15. c |
| 6. c | 16. c |
| 7. b | 17. a |
| 8. b | 18. d |
| 9. c | 19. b |
| 10. d | 20. b |

Penilaian tes akhir

- Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
- Skor perolehan maksimal 20.
- Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)												
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10							
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D				
19	Nabila Ayu	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	30	75				
20	Nicholas	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	27	67,5				
21	Pramudya Dwi N.	-	-	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	29	72,5				
22	Puji S.	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5				
23	Putri Nur F.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	31	77,5				
24	Rifki Andi F.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	31	77,5				
25	Rio Eka	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	32	80
26	Rosita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5				
27	Siska Ayu	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	31	77,5				
28	Silva M.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	30	75				
29	Syahrul Mubaroh	-	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	29	72,5				
30	Windi Novia	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	31	77,5				
31	Awaludin	√	-	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	30	75				
32	Aty Mistonah	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	30	75				
33	M. Ikhya	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	31	77,5				
34	Navala	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	30	75				

Lampiran 35

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

Table with columns: No, Nama, Aspek yang dinilai (1-10), Total Skor, Persentase (%). Rows list students like Mustika Indah, Arya Dwi, Dyah Pramudita, etc., with checkmarks in the aspect columns and scores in the final two columns.

No	Nama	Aspek yang dinilai																																Total Skor	Persentase (%)								
		1				2				3				4				5				6				7				8						9				10			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D			A	B	C	D	A	B	C	D
19	Nabila Ayu	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	33	75
20	Nicholas	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	27	67,5
21	Pramudya Dwi N.	-	-	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	32	72,5
22	Puji S.	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	33	82,5
23	Putri Nur F.	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	32	77,5
24	Rifki Andi F.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	31	77,5
25	Rio Eka	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	-	√	√	√	32	80
26	Rosita	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	34	82,5
27	Siska Ayu	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	30	77,5
28	Silva M.	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	30	75
29	Syahrul Mubaroh	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	-	√	√	√	-	√	33	72,5
30	Windi Novia	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	31	77,5
31	Awaludin	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	32	75
32	Aty Mistonah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	√	√	33	75
33	M. Ikhya	√	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	31	77,5
34	Navala	√	-	√	√	√	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	34	75

**REKAPITULASI HASIL AKTIVITAS BELAJAR SISWA
PERTEMUAN KE 1 DAN 2
SIKLUS II**

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Siswa			Jumlah Nilai			Persentase (%)		
			1	2	Rata-rata	1	2	Rata-rata	1	2	Rata-rata
1	Tuntas	28 – 40	32	33	32,5	991	1056	1023,5	94,12	97,06	95,59
2	Tidak Tuntas	0 – 27	2	1	1,5	54	27	40,5	5,88	2,94	4,41
Jumlah Nilai						1045	1083	1064			
Rata-rata Aktivitas (%)						76,84	79,63	78,23			

Tegal, Juli 2013

Observer

Dwi Febri Setianto

1401409374

Lampiran 37

Kisi-kisi Soal Tes Awal

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah	Nomor Soal	Tingkat Kesulitan
2.5 mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi	1. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat produksi berdasarkan fungsinya.	Pilihan Ganda	C1	1	Mudah
	2. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat produksi berdasarkan fungsinya.	Pilihan Ganda	C1	2	Mudah
	3. Siswa dapat menyebutkan bahan baku untuk kegiatan produksi.	Pilihan Ganda	C1	3	Mudah
	4. Siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	4	Sedang
	5. Siswa dapat menyebutkan bahan baku untuk kegiatan produksi.	Pilihan Ganda	C1	5	Mudah
	6. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah memproduksi beras dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	6	Sulit
	7. Siswa menjelaskan pengertian produksi.	Pilihan Ganda	C2	7	Sedang
	8. Siswa dapat menjelaskan keunggulan teknologi modern.	Pilihan Ganda	C2	8	Sedang

	9. Siswa dapat menyebutkan salah satu teknologi mengolah tanah masa kini.	Pilihan Ganda	C1	9	Mudah
	10. Siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi modern.	Pilihan Ganda	C2	10	Sedang
	11. Siswa dapat menjelaskan pengertian produksi.	Pilihan Ganda	C2	11	Sedang
	12. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah membuat batu bata dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	12	Sulit
	13. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat teknologi komunikasi.	Pilihan Ganda	C1	13	Mudah
	14. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat teknologi komunikasi tradisional	Pilihan Ganda	C1	14	Mudah
	15. Siswa dapat menyebutkan salah satu jenis komunikasi modern.	Pilihan Ganda	C1	15	Mudah
	16. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C1	16	Mudah
	17. Siswa dapat menjelaskan kelemahan teknologi komunikasi masa	Pilihan Ganda	C2	17	Sedang

	<p>18. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi zaman dahulu.</p> <p>19. Siswa dapat mengamati pernyataan yang tepat mengenai alat komunikasi.</p> <p>20. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat komunikasi berdasarkan jenisnya.</p> <p>21. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari kegiatan komunikasi.</p> <p>22. Siswa dapat memberikan contoh alat transportasi darat berdasarkan fungsinya.</p> <p>23. Siswa dapat memberikan solusi untuk mengurangi resiko penggunaan alat transportasi.</p> <p>24. Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan transportasi masa kini.</p> <p>25. Siswa dapat menjelaskan fungsi salah satu alat transportasi.</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>Pilihan Ganda</p>	<p>C1</p> <p>C2</p> <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C3</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p> <p>25</p>	<p>Mudah</p> <p>Sedang</p> <p>Mudah</p> <p>Sedang</p> <p>Sedang</p> <p>Sulit</p> <p>Sedang</p> <p>Sedang</p>
--	---	---	---	---	--

	26. Siswa dapat mengurutkan langkah-langkah menggunakan alat transportasi dengan benar.	Pilihan Ganda	C3	26	Sulit
	27. Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menjelaskan keunggulan dari gambar alat transportasi tersebut.	Pilihan Ganda	C2	27	Sedang
	28. Siswa dapat menjelaskan pengertian transportasi.	Pilihan Ganda	C2	28	Sedang
	29. Siswa dapat memberikan solusi untuk mengurangi resiko dalam menggunakan alat transportasi.	Pilihan Ganda	C3	29	Sulit
	30. Siswa dapat menyebutkan salah satu alat transportasi berdasarkan jenisnya.	Pilihan Ganda	C1	30	Mudah
	31. Siswa dapat menjelaskan kegunaan salah satu alat transportasi air.	Pilihan Ganda	C2	31	Sedang
	32. Siswa dapat mengurutkan cara memakai alat transportasi masa kini.	Pilihan Ganda	C3	32	Sulit
	33. Siswa dapat menyebutkan nama alat transportasi air masa lalu berdasarkan ciri-ciri	Pilihan Ganda	C1	33	Mudah

	yang disebutkan.				
	34. Diberikan sebuah tabel, siswa dapat mengelompokkan alat transportasi udara berdasarkan perkembangannya.	Pilihan Ganda	C2	34	Sedang
	35. Diberikan 4 buah gambar, siswa dapat memberikan contoh alat transportasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	35	Sedang
	36. Siswa dapat menentukan alat transportasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan.	Pilihan Ganda	C3	36	Sulit
	37. Siswa dapat menjelaskan pengertian alat transportasi.	Pilihan Ganda	C2	37	Sedang
	38. Siswa dapat menjelaskan kegunaan salah satu alat transportasi udara.	Pilihan Ganda	C2	38	Sedang
	39. Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu.	Pilihan Ganda	C2	39	Sedang
	40. Siswa dapat memecahkan masalah lalu lintas akibat perkembangan alat transportasi.	Pilihan Ganda	C3	40	Sulit

Lampiran 38

SOAL TES AWAL

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ semester : IV / 2
Materi pokok : Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi
Alokasi waktu : 60 menit
Hari/ tanggal :

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Manfaat traktor dalam pertanian yaitu
 - a. menggiling padi
 - b. mengangkut kayu gelondong
 - c. menggemburkan tanah
 - d. menyirami padi
2. Pisau pemotong padi yaitu
 - a. cangkul
 - b. ani-ani
 - c. gergaji
 - d. obeng
3. Bahan baku untuk membuat kecap, tahu, dan tempe yaitu
 - a. kacang tanah
 - b. kacang kedelai
 - c. kacang hijau
 - d. kacang panjang
4. Salah satu kelemahan teknologi produksi masa lalu yaitu
 - a. prosesnya lama
 - b. menggunakan tenaga mesin
 - c. menimbulkan polusi
 - d. hasilnya jelek
5. Bahan baku pembuatan kertas yaitu
 - a. kayu
 - b. karet
 - c. kapas
 - d. plastik

6. Perhatikan urutan memproduksi beras berikut!
- (a) Setelah 3-4 bulan padi sudah siap untuk dipanen
 - (b) Siapkan bibit padi untuk disemai
 - (c) Padi ditumbuk/digiling untuk menghasilkan beras
 - (d) Setelah tumbuh kemudian tanamlah di sawah
- Urutan memproduksi beras yang benar yaitu
- a. (b), (c), (a), (d)
 - b. (a), (c), (b), (d)
 - c. (b), (d), (a), (c)
 - d. (b), (a), (c), (d)
7. Proses mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi disebut
- a. komunikasi
 - b. transportasi
 - c. produksi
 - d. teknologi
8. Salah satu keunggulan teknologi modern adalah
- a. mahal
 - b. murah
 - c. praktis
 - d. rumit
9. Teknologi pertanian masa kini dalam mengolah tanah menggunakan
- a. bajak
 - b. ani-ani
 - c. traktor
 - d. kerbau
10. Salah satu kelemahan teknologi modern adalah
- a. peralatan canggih
 - b. produksi cepat
 - c. menggunakan tenaga mesin
 - d. menimbulkan polusi
11. Apakah yang dimaksud dengan produksi?
- a. Kegiatan yang menghasilkan barang.
 - b. Kegiatan yang menghasilkan untung.
 - c. Kegiatan yang menghasilkan rugi.
 - d. Kegiatan yang menghasilkan uang.
12. Perhatikan urutan membuat batu bata berikut ini!
- 1. Menyiapkan tanah liat.
 - 2. Batu bata cetakan yang sudah kering dikumpulkan.
 - 3. Tanah liat digiling menjadi adonan.

4. Adonan dicetak satu per satu.
5. Batu bata disusun dalam tungku lalu dibakar.
- Urutan membuat batu bata yang benar yaitu
- a. 1, 3, 4, 2, dan 5 c. 1, 2, 3, 5, dan 4
- b. 1, 4, 2, 3, dan 5 d. 1, 2, 4, 3, dan 5
13. Media komunikasi yang dapat mengirimkan gambar dan suara bersamaan dengan suatu peristiwa yang terjadi disebut
- a. telepon c. televisi
- b. faksimile d. radio
14. Riski tinggal di lingkungan pedesaan. Alat komunikasi tradisional yang masih digunakan oleh penduduk Indonesia di pedesaan saat ini adalah
- a. koran c. majalah
- b. kentongan d. TV
15. *E-mail* merupakan bentuk surat menyurat melalui
- a. televisi c. telepon
- b. radio d. internet
16. Di bawah ini merupakan teknologi komunikasi masa lalu, yaitu
- a. telepon c. surat
- b. radio d. e-mail
17. Jangkauan komunikasi masa lalu ternyata lebih ... dari jangkauan komunikasi masa kini.
- a. dekat c. cepat
- b. jauh d. luas
18. Salah satu alat komunikasi yang dapat dikirim melalui pos atau orang lain adalah
- a. faksimile c. *e-mail*
- b. surat d. telepon
19. Pernyataan yang paling benar mengenai telepon adalah

- a. semua orang di dunia memilikinya
 - b. bisa dipakai untuk menerima surat
 - c. komunikasi jarak jauh menjadi lebih mudah
 - d. tidak memerlukan kabel
20. Kentongan termasuk alat komunikasi
- a. modern
 - b. canggih
 - c. tradisional
 - d. maju
21. Kegiatan menyampaikan dan menerima pesan disebut
- a. produksi
 - b. komunikasi
 - c. berbicara
 - d. bercerita
22. Alat transportasi darat masa kini yang pada umumnya digunakan untuk mengangkut barang dengan jumlah besar melalui jalan raya yaitu
- a. bus
 - b. truk
 - c. becak
 - d. pedati
23. Untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dalam menggunakan sepeda motor dapat dilakukan dengan cara
- a. memakai sepeda motor yang canggih
 - b. memakai sepatu pengaman
 - c. menggunakan jaket sebelum berkendara
 - d. memakai helm sebelum berkendara
24. Kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa kini yaitu
- a. kelebihanannya nyaman digunakan dan kekurangannya tidak banyak diminati
 - b. kelebihanannya lebih ramah lingkungan dan kekurangannya pembuatannya sulit
 - c. kelebihanannya jalannya cepat dan kekurangannya menimbulkan polusi
 - d. kelebihanannya biayanya murah dan kekurangannya bergantung pada mesin
25. Kapal tanker mempunyai kegunaan untuk mengangkut
- a. orang
 - b. peti kemas
 - c. barang
 - d. cairan
26. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1. Membeli tiket di stasiun sesuai dengan tujuan perjalanan

2. Turun di stasiun yang dituju
3. Menaiki gerbong kereta
4. Memasuki ruang tunggu didalam stasiun

Urutan dalam menggunakan alat transportasi kereta api dari awal sampai akhir secara berturut-turut ditunjukkan dengan nomor

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 4, 2, 3, dan 1 | c. 1, 4, 3, dan 2 |
| b. 4, 2, 1, dan 3 | d. 1, 4, 2, dan 3 |

27. Keunggulan alat transportasi di bawah ini adalah



- a. tidak menimbulkan polusi
- b. dapat mengangkut banyak barang
- c. kecepatannya melebihi pesawat
- d. dapat berjalan di darat

28. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat angkutan disebut sarana

- | | |
|---------------|-----------------|
| a. komunikasi | c. transportasi |
| b. produksi | d. konsumsi |

29. Untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas dalam menggunakan mobil dapat dilakukan dengan cara

- a. memakai mobil yang cepat dan nyaman
- b. memakai sabuk pengaman
- c. menggunakan jaket pengaman sebelum berkendara
- d. menggunakan mobil yang terbaru

30. Alat transportasi darat masa kini yang beroda dua yaitu

- | | |
|-----------------|----------|
| a. kereta api | c. bus |
| b. sepeda motor | d. mobil |

31. Kapal feri pada umumnya digunakan untuk

- a. kegiatan wisata
- b. pelayaran jarak jauh
- c. penyeberangan antarnegara
- d. penyeberangan selat

32. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

1. Turun di terminal tujuan
2. Menaiki bus yang dituju
3. Membeli tiket bus sesuai tujuan
4. Menunggu kedatangan bus ditempat tunggu

Urutan dalam menggunakan alat transportasi bus dari awal sampai akhir secara berturut-turut ditunjukkan dengan nomor

- a. 3-4-2-1
- b. 3-4-1-2
- c. 4-3-2-1
- d. 4-2-3-1

33. Alat transportasi air masa lalu yang menggunakan bambu yang diikat berjajar yaitu

- a. perahu layar
- b. rakit
- c. kapal feri
- d. perahu dayung

34. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Alat transportasi
1.	Pesawat terbang
2.	Balon udara
3.	Helikopter
4.	Kapal udara
5.	Speed boat

Alat transportasi udara yang pada umumnya digunakan pada masa kini ditunjukkan oleh nomor

- a. 2 dan 4
- b. 2 dan 5
- c. 1 dan 2
- d. 1 dan 3

35. Perhatikan gambar dibawah ini!



Contoh alat transportasi masa lalu ditunjukkan oleh gambar nomor

- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 3
 - d. 2 dan 4
36. Apabila kita mau berpergian ke pulau lain yang jaraknya cukup dekat yang tidak dihubungkan oleh jembatan dengan biaya yang relatif murah, maka alat transportasi yang paling tepat kita gunakan adalah
- a. rakit
 - b. kapal
 - c. pesawat terbang
 - d. helikopter
37. Alat transportasi adalah alat yang berguna untuk
- a. mengunjungi lokasi dari satu tempat ke tempat lain
 - b. memindahkan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain
 - c. mengantarkan orang dari satu tempat ke tempat lain
 - d. mempermudah manusia mengunjungi lokasi dari satu tempat ke tempat lain
38. Kapal udara pada masa kini mempunyai kegunaan untuk
- a. mengangkut orang
 - b. mengangkut barang
 - c. keperluan perang
 - d. iklan udara
39. Kelebihan dan kekurangan alat transportasi masa lalu yaitu
- a. kelebihanannya biaya pembuatannya murah dan kekurangannya tidak banyak diminati
 - b. kelebihanannya aman digunakan dan kekurangannya biaya pembuatannya relatif mahal
 - c. kelebihanannya jalannya bisa cepat dan kekurangannya jumlah barangnya terbatas
 - d. kelebihanannya biaya pembuatannya murah dan kekurangannya menimbulkan polusi
40. Perkembangan penggunaan alat transportasi dari yang awalnya menggunakan alat transportasi masa lalu menjadi alat transportasi masa kini dapat meningkatkan tingkat kecelakaan lalu lintas. Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan cara
- a. mematuhi peraturan lalu lintas dalam berkendara

- b. tidak mengemudi dalam menggunakan kendaraan
- c. memakai alat transportasi masa kini yang canggih
- d. berhenti pada saat lampu merah menyala

Kunci Jawaban:

1. c	16. c	31. d
2. b	17. a	32. a
3. b	18. b	33. b
4. a	19. c	34. d
5. a	20. c	35. b
6. c	21. b	36. b
7. c	22. b	37. b
8. c	23. d	38. d
9. c	24. c	39. a
10. d	25. d	40. a
11. a	26. c	
12. a	27. b	
13. c	28. c	
14. b	29. b	
15. d	30. b	

Penilaian tes akhir

1. Skor tiap nomor memiliki bobot 1.
2. Skor perolehan maksimal 40.
3. Nilai akhir (NA) siswa = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 39



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD DIKPORA KECAMATAN LEBAKSIU
SEKOLAH DASAR NEGERI PENDAWA 01
Alamat: Jln. Gatot Subroto, Pendawa, Lebaksiu, Tegal**

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : / / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugono, S.Pd
NIP : 1954021 197911 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan izin untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) kepada:

Nama : Dwi Febri Setianto
NIM : 1401409374
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pendawa, Juli 2013
Kepala Sekolah

Sugono, S.Pd.
1954021 197911 1 002

Lampiran 40

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Dok. 1

Guru membuka pelajaran



Dok. 2

Pembagian kelompok



Dok 3
Guru memberi contoh demonstrasi peragaan



Dok 4
Siswa memperagakan cara menggunakan teknologi
(Peragaan *Modeling the Way*)



Dok 5
Siswa mengerjakan tes formatif



Dok 6
Guru menutup pelajaran

Lampiran 41

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Semarang: Depdiknas.
- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Aqib, Zainal. dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (Cet. III)*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- _____. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, Arini Esti. dkk. 2009. *Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Salatiga: Widya Sari.
- Bahri, Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, S dan H. Chairil. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar (Cet. X)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning (Cet. IV)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mukaromah, Laili. 2011. *Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modeling the Way dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009*. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Munib, Achmad. 2006. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Negeri Semarang 2009 (Cet. IV)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- _____. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan (Cet. VI)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Nursidik, K. (2007). *Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar*. <http://nhowitzer.multiply.com/jurnal/item/3>. Diakses 11/02/2013.

- Oyewumi, Kassim. 2010. Education and leadership: A philosophical perspective. *Educational Research and Reviews Vol. 5 (5)*, pp. 201-204. Online. Available at <http://www.academicjournals.org/ERR2> [accessed 01/02/2013].
- Pujiati, Retno Heny dan Umi Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rifai, Ahmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiyo. dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SD (Cet. VI)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siegel, C. (2005). Implementing a Research-Based Model of Cooperative Learning. Online. Available at <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3200/JOER.98.6.339-349#preview> [accessed 05/03/12]
- Silberman, Melvin. 1996. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif (Cet. VI)* Translated by Komaruddin Hidayat. 2009. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soeparwoto. dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan (Cet. V)*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Soewarso dan Susila. 2010. *Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. Salatiga: Widya Sari.
- Subagyo. Dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan (Cet. VIII)*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Subana, M. Dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia (Cet. III)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugandi, Achmad. dkk. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT UNNES Press.

- Sumantri, M. dan Nana S.. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning* (Cet. IV). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2009. *Contoh Hipotesis*. <http://spupe07.wordpress.com/2009/12/29 /contoh-hipotesis/>. Diakses 11/02/2013
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Unnes. 2009. *Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang 2009/2010*.
- _____. 2012. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas negeri Semarang 2012/2013*.
- Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia Yogyakarta.
- Zimmerman, et, al. (2003). Student-Centered Learning Actities. *ProQuest Agriculture Journals*. 10/8: 10